



**“PENGARUH PROMOSI MELALUI MEDIA SOSIAL TERHADAP
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN UMUM KOTA SOLOK”**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(S-1)
Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*

OLEH

YOLAN MELANI PUTRI
NIM 1830304042

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing SKRIPSI atas nama Yolani Melani Putri, NIM. 1830304042, judul: **"PENGARUH PROMOSI MELALUI MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN UMUM KOTA SOLOK"**, memandang bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikianlah pernyataan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 28 Juni 2022

Pembimbing




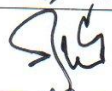

Cut Afrina, M.IP

NIP. 199004052019032015

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama Yolan Melani Putri, NIM: 1830304042, judul: "PENGARUH PROMOSI MELALUI MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN" telah di uji dalam sidang *Munqasyah* Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Juli 2022 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.


Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal
1	Cut Afrina, M.IP	Ketua Sidang/ Pembimbing I		8/8-2022
2	Syafrinal S, S. Ag, S.S, M.Kom	Penguji Utama		8/8'22
3	Muhammad Fadhli, M.P	Anggota Penguji		8/8-22

Batusangkar, Juli 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab
dan Dakwah Universitas Islam
Negeri Mahmud Yunus Batusangkar



Shyar Hanif, M.Ag
NIP. 19680120194031004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YOLAN MELANI PUTRI
Nim : 1830304042
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul **“PENGARUH PROMOSI MELALUI MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN UMUM KOTA SOLOK”** adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Agustus 2022



Saya menyatakan

YOLAN MELANI PUTRI
NIM. 1830304042

BIODATA PENULIS



Nama : YOLAN MELANI PUTRI
NIM : 1830304042
Tempat/Tanggal Lahir : Solok, 1 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Tahun Masuk : 2018
Tahun Keluar : 2022
Judul Skripsi : Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok

Nama Orang Tua
Ayah : Yendri Asmon
Ibu : Sri Fitriati
Anak ke : 4/4
Alamat : Muaro Paneh

Riwayat Pendidikan

- TK Aisyah Muaro Paneh
- MIN 2 Solok
- SMP N 1 Bukit Sundi
- SMK N 1 Kota Solok
- UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Motto

**“ Kamu Tidak Harus Menjadi Hebat Untuk Memulai,
Tetapi Kamu Harus Mulai Untuk Menjadi Hebat ”**

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah.. dengan Ridha Allah

SKRIPSI

“Tugas akhir mahasiswa yang berjuang untuk menjadi seorang sarjana”

Menelan rasa putus asa, Berdiri ketika jatuh
Mencoba kuat demi sebuah impian dan harapan
Hadiah untuk orang tua tercinta melalui sebuah karya
Walaupun tak sempurna, tapi begitu bermakna
Doamu memudahkan setiap langkahku
Nasehatmu panutan hidupku,
disetiap perjuanganku ada peluh dan tetesan air matamu,
Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan Allah berikan
utukku kupersembahkan karya ini untuk

Ayahanda tersayang Yendri Asmon, Ibunda tercinta Sri Fitriati, Abang tersayang :
Ade Satria Putra, Yofan Mandala Putra, Kakak tersayang Niki Iriani Putri, beserta
Keluarga Besar yang Disayangi

Serta untuk seluruh anggota yang telah berpengaruh
dalam menjalankan skripsi ini,
Terimakasih banyak atas segala bentuk kesabaran, materi, bantuan, support yang
telah kalian berikan.

Melalui karya ini semoga dapat mengobati beban kalian selama ini.
Terimakasih untuk teman-teman dari Keluarga Besar Jurusan Ilmu Perpustakaan
dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Melalui karya kecil ini mewakili terimakasihku pada kalian semua
Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan IPII'18 yaitu Rizka, Siska, Nana,
Rika A, Iras, kak Monik, Lusi dan seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa
Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Terimakasih kepada kawan-
kawan seperjuangan ku Fitri Melini, S.E
yang selalu memberikan support hingga akhir perjuangan akhir ini

Ku Persembahkan Skripsi ini untuk yang Selalu Berkata

“Semangat, Sabar, dan Jangan Menyerah”

ABSTRAK

Yolan Melani Putri, NIM 1830304042 judul skripsi “**PENGARUH PROMOSI MELALUI MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN**”. Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah perpustakaan umum kota Solok memaksimalkan promosi melalui media sosial, karena pustakawan jarang melakukan promosi melalui postingan *Instagram*, *Facebook*, dan *website* perpustakaan, kurangnya pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok oleh pemustaka, karena adanya pandemi *covid'19*, dan kurangnya kreativitas pustakawan dalam menggunakan media sosial sebagai sarana promosi terhadap pemanfaatan perpustakaan. Tujuan pembahasan ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Asosiatif kausal adalah hubungan antara dua variabel atau variabel lainnya yang menjadi sebab dan akibat. Peneliti akan menggambarkan hasil penelitian yang menjelaskan tentang apakah ada pengaruh promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan umum kota Solok dengan jumlah sampel sebanyak 81 orang. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode penyebaran angket atau kuisioner dengan memberikan seperangkat pernyataan yang sudah disediakan jawabannya yang berkaitan dengan pengaruh promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok menunjukkan bahwa variabel promosi melalui media sosial sebesar 3,21 dan variabel pemanfaatan perpustakaan sebesar 3,13. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok adalah baik. Pada uji *grand mean* indikator pemanfaatan koleksi dikatakan baik dengan nilai *grand mean* nya sebesar 3,06. Pada uji *grand mean* indikator pemanfaatan fasilitas penelusuran dikatakan baik dengan nilai *grand mean* nya sebesar 3,18, dan pada uji *grand mean* indikator pemanfaatan layanan perpustakaan dikatakan baik dengan nilai *grand mean* nya sebesar 3,15. Promosi melalui media sosial berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan sebesar 54 %, sedangkan sisanya sebesar 46 % di jelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Pengaruh variabel X terhadap variabel Y memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 0,037 pada tingkat probabilitas $< \alpha$ 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan.

Kata Kunci : Promosi Melalui Media Sosial, Pemanfaatan Perpustakaan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur bagi Allah Swt. yang melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan SKRIPSI yang berjudul **“Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok**. Selanjutnya shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw selaku penutup segala Nabi dan Rasul yang diutus dengan sebaik-baik agama, sebagai rahmat untuk seluruh manusia, sebagai personifikasi yang utuh dari ajaran Islam dan sebagai tumpuan harapan pemberian cahaya syari’at di akhirat kelak.

Penulisan SKRIPSI ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat dan tugas untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar. Dalam membahas dan menyelesaikan SKRIPSI ini penulis menemui berbagai bentuk kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, baik moril maupun materil sehingga semua kendala dan kesulitan yang peneliti temui tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Marjoni Imamora, M.Sc** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.
2. Bapak **Dr. Akhyar Hanif, M.Ag** selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.
3. Ibu **Ummul Huda, M.Pd** selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.
4. Ibu **Cut Afrina, M.IP** selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan SKRIPSI ini.
5. Segenap tim penguji pada sidang *munaqasyah* yaitu Bapak **Syafrinal S, S.Ag, S. S, M.Kom** selaku penguji utama dan kepada Bapak **Muhammad Fadhli M.P** selaku penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan masukan, kritikan, dan saran terhadap skripsi penulis.

6. Civitas akademika Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar baik dosen maupun karyawan yang telah mendidik, mengajar, dan melayani penulis selama penulis menuntut ilmu.
7. Keluarga besar Perpustakaan Umum Kota Solok yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan membantu penulis dalam pengumpulan data-data yang diperlukan untuk penulisan SKRIPSI ini.
8. Kepada orang-orang baik Rizqah, Nana, Rika, Iras, Kak Monik, Lusi dan seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam khususnya angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan SKRIPSI ini.
9. Teristimewa kepada ayahanda dan ibunda, serta keluarga tercinta yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan baik materil maupun non materil serta semangat kepada penulis.

Solok, 10 Juli 2022
Peneliti,

Yolan Melani Putri
1830304042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
BIODATA	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian dan Luaran Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Perpustakaan Umum.....	8
1. Pengertian Perpustakaan Umum.....	8
2. Tujuan Perpustakaan Umum.....	9
3. Fungsi Perpustakaan umum	10
B. Promosi Perpustakaan.....	11
1. Pengertian Promosi Perpustakaan.....	11
2. Tujuan Promosi Perpustakaan	12
3. Fungsi Promosi Perpustakaan.....	12
4. Kendala Promosi Perpustakaan	13
5. Unsur-unsur Promosi Perpustakaan.....	15
6. Bentuk dan Media Promosi Perpustakaan	15

C. Media Sosial	18
1. Pengertian Media Sosial	18
2. Fungsi dan Tujuan Media Sosial	19
3. Situs-Situs Media Sosial	19
D. Pemanfaatan Perpustakaan	21
1. Pengertian Pemanfaatan.....	21
2. Pemanfaatan Koleksi	22
3. Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan	24
4. Pemanfaatan Layanan perpustakaan.....	27
E. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	29
F. Kerangka Berfikir	30
G. Hipotesis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Variabel Penelitian	40
E. Defenisi Operasional	40
F. Sumber Data	42
G. Teknik Pengumpulan Data	42
H. Pengembangan Instrumen.....	43
I. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Perpustakaan Umum Kota Solok.....	50
1. Sejarah Umum Perpustakaan Umum Kota Solok.....	50
2. Visi dan Misi Perpustakaan Umum Kota Solok	51
3. Struktur Organisasi Perpustakaan Umum Kota Solok.....	52
B. Hasil Penelitian.....	53
1. Hasil Uji Validitas	53
2. Hasil Uji Realibilitas.....	54

C. Analisis Butir Pernyataan Variabel Promosi Melalui Media Sosial	
Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan	55
1. Indikator Tujuan dan Fungsi Promosi	55
2. Indikator Unsur-unsur Promosi	58
3. Indikator Bentuk dan Media Promosi	62
4. Fungsi dan Tujuan Media Sosial	65
D. Analisis Butir Pernyataan Variabel Pemanfaatan Perpustakaan	68
1. Indikator Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan	68
2. Indikator Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan.....	70
3. Indikator Pemanfaatan Layanan Perpustakaan	73
E. Hasil Analisis Product Moment.....	78
F. Analisis Regresi Linier Sederhana	79
G. Uji Hipotesis	82
H. Uji T.....	84
I. Uji F.....	85
J. Pembahasan	86
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	29
Tabel 2. 2 Indikator.....	32
Tabel 2. 3 Kerangka Kuisisioner	32
Tabel 3. 1 Rancangan Waktu Penelitian	38
Tabel 3. 2 Skor Penilaian Skala <i>Likert</i>	44
Tabel 3. 3 Interpretasi Data.....	46
Tabel 3. 4 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	49
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Uji Validitas variabel Promosi Melalui Media Sosial	53
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Uji Validitas variabel Pemanfaatan Perpustakaan	54
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Uji Reabilitas variabel X dan Y	55
Tabel 4. 4 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 1	55
Tabel 4. 5 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 2	56
Tabel 4. 6 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 3	57
Tabel 4. 7 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 4	57
Tabel 4. 8 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 5	58
Tabel 4. 9 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 6.....	59
Tabel 4. 10 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 7	60
Tabel 4. 11 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 8	60
Tabel 4. 12 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 9	61
Tabel 4. 13 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 10	62
Tabel 4. 14 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 11	63
Tabel 4. 15 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 12	64
Tabel 4. 16 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 13	64
Tabel 4. 17 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 14	65
Tabel 4. 18 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 15	66
Tabel 4. 19 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 16	68
Tabel 4. 20 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 17	69
Tabel 4. 21 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 18	69
Tabel 4. 22 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 19	70
Tabel 4. 23 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 20	71

Tabel 4. 24 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 21	71
Tabel 4. 25 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 22	72
Tabel 4. 26 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 23	73
Tabel 4. 27 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 24	74
Tabel 4. 28 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 25	74
Tabel 4. 29 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 26	75
Tabel 4. 30 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 27	76
Tabel 4. 31 Hasil Product Moment	78
Tabel 4. 32 Hasil Regresi Linier Sederhana.....	80
Tabel 4. 33 Hasil Koefisien Determinasi	81
Tabel 4. 34 Hasil Regresi Linier Sederhana.....	82
Tabel 4. 35 Hasil Regresi Linier Sederhana.....	83
Tabel 4. 36 Hasil Uji T.....	84
Tabel 4. 37 UJI F.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Dan Kerasipan Kota Soloktahun 2022	52
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman globalisasi saat ini, kebutuhan akan informasi sudah menjadi sesuatu yang sangat mendasar bagi setiap orang dalam melakukan aktivitas sehari-hari, karena dengan adanya informasi yang cukup banyak dan sesuai yang diinginkan oleh seseorang, semua aktivitas yang dilakukan seseorang baik dalam hal pekerjaan di dalam maupun di luar rumah akan terarahkan dengan baik.

Untuk meningkatkan informasi masyarakat di zaman globalisasi ini perpustakaan dituntut untuk menyediakan kebutuhan informasi bagi penggunanya. Agar masyarakat mengetahui tentang perpustakaan terkait dengan koleksi, layanan, fasilitas dan lain-lain, maka sudah seharusnya perpustakaan melaksanakan kegiatan promosi. Kegiatan promosi ini sangat penting dilakukan oleh perpustakaan dengan melihat siapa saja yang akan menjadi sasaran dalam kegiatan promosi tersebut, yang tujuannya adalah agar masyarakat mengetahui terkait dengan perpustakaan.

Promosi perpustakaan merupakan salah satu cara bagi perpustakaan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat tentang produk dan layanannya. (Sara, dkk. 2021:34) Jadi promosi perpustakaan yaitu suatu cara yang dilakukan oleh pustakawan dalam mengenalkan perpustakaan baik dari segi koleksi, layanan, maupun fasilitas perpustakaan. Promosi mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengelolaan dan pengembangan perpustakaan yang berfungsi untuk menumbuhkan minat baca masyarakat dan mendorong masyarakat agar berkunjung ke perpustakaan. Melalui promosi masyarakat dapat mengetahui, mengenal, dan melihat apa saja yang ditawarkan perpustakaan dari segi layanan, fasilitas, koleksi perpustakaan, dan manfaat lainnya. Kemajuan teknologi saat ini telah banyak dimanfaatkan oleh berbagai instansi dan perusahaan, tentu saja perpustakaan harus menggunakannya sebagai alat promosi agar perpustakaan tidak ditinggalkan

oleh penggunanya. Perpustakaan hendaknya memanfaatkan media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat sebagai media promosi agar masyarakat dapat dengan mudah dan cepat mengetahui tentang layanan, koleksi, fasilitas yang bervariasi, dan sumber daya perpustakaan yang tersedia.(Budiman, 2019:35). Maka dari itu dengan menggunakan media sosial yang ada pada saat sekarang ini mampu membantu masyarakat mendapatkan informasi terkait layanan, koleksi, sarana dan prasarana yang disediakan perpustakaan dengan mudah.

Kegiatan promosi perpustakaan harus menentukan strategi atau pendekatan promosi yang efektif dalam mempromosikan perpustakaan agar pemustaka tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan dan menggunakan jasa dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Menurut Nurlaila (2009) di dalam buku Manajemen dan Administrasi Perpustakaan, beliau mengatakan bahwa strategi promosi yang digunakan harus diarahkan kepada kebutuhan pengguna agar kegiatan promosi yang dilakukan oleh perpustakaan menjadi efektif (Ibrahim, 2016:165). Dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti publikasi, iklan, interaksi pribadi, insentif, penciptaan lingkungan dan suasana perpustakaan (Ibrahim, 2016:166-167). Oleh karena itu, suatu perpustakaan harus mengadakan kegiatan promosi yang mana dalam mengadakan kegiatan promosi ini perpustakaan harus menentukan metode atau cara apa yang cocok di gunakan dalam promosi tersebut.

Salah satu bentuk promosi di perpustakaan adalah menggunakan media sosial. Media sosial diartikan sebagai media *online*, yang memungkinkan penggunanya berinteraksi, berbagi informasi, maupun menjalin kerjasama dan membuat konten dengan mudah yang meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. (Arif Rohmadi, 2016:1) Sementara menurut Kurniali dalam peran media sosial di internet pada penerapan proses pengetahuan *management* mengatakan bahwa media sosial merupakan suatu wadah, alat atau layanan yang memungkinkan orang untuk mengekspresikan diri, bertemu dan berkomunikasi dengan teman lain melalui

internet. (Kurniali, 2011:167) Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media sosial adalah sebuah media *online* yang dapat diakses oleh para penggunanya agar dapat mempermudah dalam menemukan informasi, berpartisipasi, berkomunikasi, berbagi, dan menciptakan konten tanpa di batasi oleh ruang dan waktu.

Untuk itu media yang digunakan dalam promosi haruslah media yang digandrungi kaum *millennial*. Perpustakaan dapat memilih dari berbagai *platform* media sosial yang tersedia di dunia maya. Menurut King (2015) menjelaskan ada beberapa jenis media sosial yang dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan, diantaranya: *Facebook, Twitter, Youtube, LinkedIn, Tumblr, Pinterest, Instagram, Snapchat, Vine, Google Plus, dan Flickr*. Sehubungan dengan hal tersebut sebuah perpustakaan harus memilih media mana yang akan digunakan untuk mempromosikan perpustakaan.

Menurut undang-undang Nomor 43 pasal 1 tahun 2007 tentang perpustakaan umum adalah perpustakaan yang melayani seluruh masyarakat luas sebagai sumber belajar sepanjang hayat tanpa membedakan usia, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi (Undang-undang Nomor 43 tahun 2007). Informasi yang ada di perpustakaan umum lebih beragam, karena pada perpustakaan umum ini pemustaka yang berkunjung bisa dari semua kalangan baik anak-anak, siswa/siswi, mahasiswa, maupun lansia. Informasi yang ada di perpustakaan umum juga bermacam dalam bentuk cetak dan non cetak. Perpustakaan mengolah dan menyebarkan informasi sehingga dapat diakses oleh pemustaka yang membutuhkan. (Yusup, 2016) Oleh karena itu agar perpustakaan berfungsi dengan baik, perpustakaan harus memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dan menyediakan fasilitas yang paling nyaman pada saat membaca, peminjaman, penelitian, dan pengembangan wawasan pengetahuan yang diterima dari perpustakaan. Alhasil tidak heran jika perpustakaan dikatakan sebagai gudang pengetahuan dan sebagai sumber informasi.

Perpustakaan Umum Kota Solok adalah perpustakaan milik pemerintah yang bernaung di bawah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota

Solok yang berfungsi untuk melayani informasi pemustaka dengan cara menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari lapangan bahwa media sosial yang digunakan dalam melakukan promosi di Perpustakaan Umum Kota Solok adalah *Instagram* (dpk.kotasolok), *Youtube* (Perpustakaanumumkotasolok), *Facebook* (Dinas perpustakaan dan kearsipan kota solok), dan *Website* (<https://dispusip.solokkota.go.id/>)

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di Perpustakaan Umum Kota Solok bahwa promosi perpustakaan sudah dilakukan yang tujuannya untuk memperkenalkan, dan mengajak masyarakat agar berkunjung ke perpustakaan. Promosi perpustakaan baru diadakannya pada tahun 2020, media sosial yang digunakannya seperti *Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, dan *Website*. (Weni Oktariani, wawancara, 1 Desember 2021). Dalam melaksanakan kegiatan promosi di Perpustakaan Umum Kota Solok melalui media sosial yaitu *Instagram*, *Facebook*, *Website* maupun *Youtube* pustakawan memperbaharui dan memposting seluruh kegiatan yang dilakukan baik kegiatan rutin maupun momen-momen hari tertentu.

Kegiatan rutin yang di lakukan di Perpustakaan Umum Kota Solok, seperti menulis kreatif yang dilakukan 2 kali dalam sebulan pada minggu kedua dan keempat. Selain itu, Perpustakaan Umum Kota Solok juga mengadakan kegiatan untuk memperingati hari-hari besar nasional, contohnya hari kemerdekaan Indonesia, hari pahlawan, hari besar Islam, dan lain sebagainya. Akan tetapi, sejak awal pembuatan media sosial Perpustakaan Umum Kota Solok bertepatan dengan adanya wabah *covid'19* dan mengharuskan orang WFH (bekerja dari rumah), dan PPKM. Oleh karena itu seluruh kegiatan rutin yang dilaksanakan di perpustakaan tidak bisa lagi dilaksanakan. Pada tahun 2021 Perpustakaan Umum Kota Solok mulai melaksanakan kegiatan promosi perpustakaan melalui media sosial seperti *Instagram*.

Oleh karena itu, Perpustakaan Umum Kota Solok harus memaksimalkan promosi melalui media sosial, karena pustakawan jarang

melakukan promosi melalui postingan *Instagram*, *Facebook*, dan *website* perpustakaan, karena kurangnya kreatifitas pustakawan dalam menggunakan media sosial, selain *covid'19* hal ini dikarenakan setiap melakukan kegiatan perpustakaan pustakawan lebih sering *update* kegiatannya melalui *Website* kota solok, karena *Website* kota solok ini sudah banyak diketahui oleh masyarakat umum. (Siska, wawancara, 4 Februari 2022)

Dari beberapa permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini penting dilakukan agar promosi perpustakaan melalui media sosial di Perpustakaan Umum Kota Solok dapat berjalan dengan maksimal dan jika promosi perpustakaan dilakukan secara maksimal maka perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pemustaka baik dari segi koleksi, sarana dan prasarana maupun layanan perpustakaan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh promosi melalui media sosial yang dilakukan oleh pihak perpustakaan. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan umum kota Solok harus memaksimalkan promosi melalui media sosial, karena pustakawan jarang melakukan promosi melalui postingan *Instagram*, *Facebook*, dan *website* perpustakaan.
2. Kurangnya pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok oleh pemustaka, karena adanya pandemi *covid'19*.
3. Kurangnya kreativitas pustakawan dalam menggunakan media sosial sebagai sarana promosi terhadap pemanfaatan perpustakaan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi pemustaka terhadap promosi perpustakaan melalui media sosial?
2. Seberapa besar pengaruh promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap promosi perpustakaan melalui media sosial
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok

F. Manfaat Penelitian dan Luaran Penelitian

Adapun manfaat dan luaran penelitian ini adalah

1. Manfaat Penelitian
 - a. Kegunaan Teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah yang dapat memberi kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan dan informasi khususnya yang menyangkut dengan pemanfaatan media promosi di perpustakaan.

- b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi perpustakaan dapat meningkatkan promosi perpustakaan melalui media sosial.

- 2) Menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk membahas mengenai promosi perpustakaan melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batangas yang membutuhkan pengetahuan berkenaan dengan penelitian ini.

2. Luaran Penelitian

Target yang ingin penulis capai dari penelitian ini adalah diterbitkan sebagai jurnal ilmiah tentang Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perpustakaan Umum

1. Pengertian Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum yaitu perpustakaan yang dirancang untuk melayani masyarakat luas mulai dari anak-anak hingga orang dewasa tanpa memandang kondisi sosial ekonomi. (hartono, 2015 : 15)

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 43 pasal 1 tahun 2007, tentang perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang melayani seluruh masyarakat luas sebagai sumber belajar sepanjang hayat tanpa membedakan usia, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi. (undang-undang Nomor 43 tahun 2007)

Menurut Suharyanti (2008:11) menjelaskan bahwa perpustakaan umum yaitu perpustakaan yang di peruntukan untuk semua kalangan masyarakat dalam lingkup wilayah tertentu. Sedangkan menurut Yusup (2016: 181) mendefenisikan bahwa perpustakaan umum daerah sebagai perpustakaan yang terbuka untuk masyarakat umum sebagai sumber belajar sewaktu hidup tanpa memandang usia, jenis kelamin, suku, ras, agama maupun golongan sosial yang keberadaannya bernaung di bawah Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum daerah adalah jenis perpustakaan yang melayani kebutuhan informasi masyarakat umum, tidak bergantung pada usia, jenis kelamin, suku, ras, agama, atau tingkat sosial ekonomi masyarakat yang keberadaannya berada pada tanggung jawab pemerintah daerah.

2. Tujuan Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum memiliki tujuan, yang diantaranya adalah :

a. Pendidikan

Perpustakaan umum harus menyediakan bahan dalam media yang tepat guna untuk mendukung proses pembelajaran formal dan informal. Perpustakaan juga harus membantu pemustaka untuk memanfaatkan sumber belajar secara efektif serta menyediakan fasilitas untuk belajar. Kemampuan staf perpustakaan dalam menelusuri dan menggunakan informasi secara baik sangat penting dalam kemajuan pendidikan dan jika mungkin perpustakaan umum harus bekerja sama dengan organisasi-organisasi pendidikan lainnya dalam mengajarkan sumber informasi.

b. Informasi

Sebagai jasa publik yang bersifat terbuka untuk semua kalangan, perpustakaan umum memainkan peranan yang sangat penting dalam pengumpulan, pengorganisasian dan penggunaan informasi, serta menyediakan akses ke berbagai jenis sumber informasi. Perpustakaan umum memiliki tanggung jawab khusus untuk mengumpulkan informasi yang bersifat lokal dan bisa diakses.

c. Pengembangan diri

Perpustakaan memberikan kesempatan untuk pengembangan diri yang kreatif bagi pemustakanya untuk mencapai kondisi tertentu, masyarakat membutuhkan akses untuk mencari pengetahuan dan karya imajinatif. Perpustakaan umum bertanggung jawab dalam memberikan akses, dalam berbagai media yang berbeda. Perpustakaan umum menyimpan pengetahuan dan prestasi kreatif yang kaya dan beragam, lazimnya jarang dimiliki perseorangan. Perpustakaan diharapkan mampu menyediakan akses ke lokasi utama sastra dan pengetahuan dunia, termasuk sastra masyarakat lokal.

d. Rekreasi

Selain tempat untuk belajar perpustakaan juga bertujuan untuk tempat rekreasi bagi pemustakanya, baik itu dari segi koleksi atau hal-hal yang dibuat oleh pustakawan agar pemustaka tidak bosan berada di dalam perpustakaan. (Christie Koonz, 2018:2-7)

Berdasarkan penjabaran yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum bertujuan untuk menyediakan sumber daya maupun jasa melalui berbagai media dalam rangka memenuhi kebutuhan pribadi dan masyarakat guna untuk mencapai tujuan, contohnya dalam pendidikan, pemenuhan kebutuhan informasi, pengembangan diri, maupun sebagai hiburan.

3. Fungsi Perpustakaan umum

Adapun fungsi dari perpustakaan umum diantaranya adalah

a. Pusat Informasi

Perpustakaan umum sebagai sumber informasi adalah perpustakaan menyimpan berbagai macam informasi yang diperlukan oleh pemustaka.

b. Preservasi kebudayaan

Preservasi kebudayaan adalah perpustakaan sebagai tempat pelestarian, mengumpulkan dan mengadakan tulisan-tulisan tentang perkembangan budaya masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang.

c. Pendidikan

Pendidikan adalah perpustakaan sebagai pusat pendidikan dalam mengembangkan, menunjang pendidikan baik formal maupun informal, dan sebagai sumber kebutuhan riset.

d. Rekreasi

Selain tempat untuk menyediakan informasi perpustakaan juga berfungsi sebagai tempat refreasing bagi pemustakanya, dilihat dari segi bahan bacaan (koleksi) fiksi, seperti fiksi *historis*, fiksi *biografis*, fiksi *sains*, cerita pendek, novel, cerita anak, novel remaja, dan lain sebagainya. (Rizki Utami, dkk. 2021:66)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa fungsi perpustakaan umum yaitu sebagai tempat sumber informasi, pelestarian kebudayaan, pendidikan baik formal maupun informal, dan juga berfungsi sebagai tempat rekreasi bagi pemustaka.

B. Promosi Perpustakaan

1. Pengertian Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan yaitu suatu cara yang dilakukan oleh perpustakaan agar perpustakaan dapat diketahui oleh masyarakat penggunaannya yang berkaitan dengan produk dan jasa layanan perpustakaan. (Yunda Sara, dkk. 2021:34)

Promosi perpustakaan adalah kegiatan pengenalan sosialisasi mengenai seluk beluk perpustakaan dengan tujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang layanan dan program kegiatan yang ada di perpustakaan, meningkatkan minat dan keinginan masyarakat terhadap perpustakaan dan layanannya, memelihara kesadaran masyarakat terhadap layanan perpustakaan, serta untuk meningkatkan penggunaan perpustakaan oleh masyarakat. (Bung Karno, 2010: 19)

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa, promosi perpustakaan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan untuk memperkenalkan sekaligus menginformasikan kepada masyarakat luas tentang perpustakaan baik itu dari segi koleksi, layanan, program kegiatan, fasilitas, sarana dan prasarananya, sekaligus mengajak pemustaka untuk dapat memanfaatkan apa saja yang tersedia di perpustakaan tersebut.

Promosi memiliki peranan yang sangat penting dalam perpustakaan, promosi adalah tempat untuk memperkenalkan kepada pemustaka tentang koleksi, jasa, fasilitas, sarana dan prasarana apa yang tersedia di perpustakaan tersebut. Sedangkan perpustakaan adalah sebuah tempat yang di dalamnya terdapat berbagai macam buku maupun terbitan lainnya dan disimpan menurut aturan tertentu serta dapat dimanfaatkan oleh pembaca, bukan untuk diperjualbelikan.

2. Tujuan Promosi Perpustakaan

Tujuan dari promosi perpustakaan yaitu untuk memperkenalkan perpustakaan dari segi koleksi, jasa, dan manfaat yang di dapatkan oleh pemustaka. Menurut Winardi tujuan promosi yaitu untuk menciptakan nama baik perusahaan yang bersangkutan dan menaikkan kapasitas pemasaran produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Tujuan promosi perpustakaan, menurut Winardi adalah untuk meningkatkan reputasi perpustakaan dan meningkatkan kemampuan pemasaran layanan yang ada. (Nova Afriani, 2012:10)

Adapun tujuan promosi perpustakaan adalah :

- a. Memberitahukan kepada khalayak tentang tujuan perpustakaan
- b. Meningkatkan minat baca masyarakat dan meningkatkan masyarakat untuk dapat memanfaatkan koleksi, layanan, fasilitas, dan sarana prasarana perpustakaan
- c. Memberitahukan kepada masyarakat tentang layanan dan sumber daya yang tersedia di perpustakaan (Badollahi Mustafa, 2010:125)

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dilaksanakan promosi perpustakaan yaitu untuk memperkenalkan, menarik perhatian, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perpustakaan dalam masyarakat dan mengajak masyarakat untuk menggunakan layanan perpustakaan.

3. Fungsi Promosi Perpustakaan

Adapun fungsi promosi dalam mendukung kegiatan di perpustakaan adalah sebagai berikut :

- a. Agar dapat membantu perpustakaan dalam mensosialisasikan keberadaan perpustakaan ditengah masyarakat
- b. Agar dapat membantu perpustakaan dalam memberitahukan kepada masyarakat mengenai visi, misi, tujuan, kegunaan dan manfaat perpustakaan.
- c. Agar dapat membantu perpustakaan dalam menginformasikan tentang apa saja yang tersedia di perpustakaan (*what*), siapa yang

memanfaatkan layanan perpustakaan (*who*), kapan layanan perpustakaan dibuka (*when*), dimana letak perpustakaan (*where*), alasan masyarakat berkunjung ke perpustakaan (*why*), bagaimana menjadi anggota perpustakaan (*how*).

- d. Agar dapat membantu perpustakaan dalam memberitahukan kepada masyarakat tentang koleksi-koleksi baru yang tersedia di perpustakaan untuk bisa dipinjam.
- e. Membantu perpustakaan dalam menginformasikan kepada masyarakat tentang kegiatan di luar perpustakaan, contohnya seminar, bazar koleksi, pameran, kompetisi, hiburan, pementasan seni, mendongeng, dan lain lain. (Hartono, 2016:209)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan berfungsi sebagai tempat untuk memperkenalkan kepada pemustaka apa saja yang tersedia di perpustakaan baik dari segi koleksi, fasilitas, layanan, maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan sehingga pemustaka dapat menggunakan koleksi, fasilitas, layanan, maupun kegiatan-kegiatan di perpustakaan.

4. Kendala Promosi Perpustakaan

Pada dasarnya usaha-usaha yang dilakukan dalam kegiatan promosi perpustakaan mendapatkan kendala yang berasal dari dalam dan luar perpustakaan, sehingga perpustakaan sulit untuk mempromosikan layanan serta koleksi-koleksi yang terdapat di perpustakaan. Adapun beberapa kendalanya, yaitu :

- a. Kendala dari dalam perpustakaan

Selain kendala yang dihadapi dari dalam juga ada kendala yang dihadapi dari luar perpustakaan dalam melakukan kegiatan promosi. Adapun kendala yang datang dari luar perpustakaan adalah sebagai berikut :

- 1) Lemahnya pengetahuan pustakawan terhadap ilmu dan teknik pemasaran.

- 2) Pandangan tradisional yang sudah melekat bahwa perpustakaan hanyalah sebuah gudang buku.
- 3) Tidak memadainya gedung perpustakaan.
- 4) Kurangnya dana yang memadai untuk membeli bahan pustaka dan membuka layanan baru. (Badollahi Mustafa, 1996:58)

Dari beberapa kendala yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan masih belum memberikan pelayanan yang baik, karena masih banyaknya pustakawan yang tidak memiliki pengetahuan terhadap ilmu maupun teknik pemasaran, dana yang kurang memadai untuk membeli koleksi yang baru, dan masih banyak yang memandang sebelah mata bahwa perpustakaan hanyalah sebuah gudang buku yang tidak memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

b. Kendala dari luar perpustakaan

- 1) Kecuali untuk jenis perpustakaan umum dan khusus, maka sasaran bagi pelayanan perpustakaan pada umumnya berada di lingkungan perpustakaan dalam waktu yang sementara.
- 2) Masih kurangnya komitmen dari pimpinan dalam dukungan terhadap perpustakaan.
- 3) Lemahnya manajemen organisasi.
- 4) Faktor sosial yaitu sudah menjadi budaya masyarakat yang jarang ke perpustakaan.

Dari beberapa kendala yang disebutkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa, banyak faktor yang mempengaruhi yaitu dari organisasi perpustakaan itu sendiri yang belum mendukung sepenuhnya terhadap perpustakaan, lemahnya manajemen organisasi yang bisa jadi oleh pimpinan yang kurang berkomitmen dalam menjalankan tugasnya, serta masyarakat yang jarang ke perpustakaan, dikarenakan perpustakaan sudah kalah populernya dengan internet yang semua informasi dapat didapatkan disana.

5. Unsur-unsur Promosi Perpustakaan

Adapun unsur-unsur dalam promosi adalah sebagai berikut :

- a. *Attention* (perhatian)
- b. *Interest* (ketertarikan)
- c. *Desire* (keinginan)
- d. *Action* (tindakan)
- e. *Satisfy* (kepuasan), (Syihabuddin Qalyubi, 2003:261)

Promosi perpustakaan dapat berjalan dengan baik maka diperlukan beberapa unsur yang perlu di perhatikan adalah :

- a. Bahan pustaka merupakan unsur penting artinya koleksi apa saja yang dimiliki oleh perpustakaan sebagai bahan promosi (tercetak, elektronik, web).
- b. Layanan atau jasa merupakan jenis layanan yang diberikan oleh perpustakaan.
- c. Pustakawan adalah pengelola perpustakaan yang tahu persis tentang kondisi perpustakaan secara sebagai pelaksana dalam pembuatan sarana promosi.
- d. Pemustaka dahulu dikenal dengan pengguna merupakan orang yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sasaran dari promosi.
- e. Media atau *channel* adalah saluran atau peralatan yang dipakai sebagai sarana penyampaian promosi.
- f. Sarana atau prasarana merupakan peralatan yang tersedia dalam pelayanan perpustakaan. (Ilham Syamsuddin, 2016:16)

6. Bentuk dan Media Promosi Perpustakaan

Adapun bentuk dan media promosi perpustakaan, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Promosi Melalui Internet

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pemustaka sudah melihat berbagai modifikasi serta model penelusuran informasi. Orang telah banyak menggunakan internet dalam mencari informasi dapat membuktikan fakta bahwa lebih cepat

dan lebih tepat dalam mencari data yang dibutuhkan. Pemustaka dapat menemukan *ebook*, majalah, *ejurnal*, karya ilmiah, dan bentuk informasi lainnya di internet.

Pustakawan dapat menggunakan internet sebagai alat dan bentuk untuk mempromosikan koleksi, fasilitas, dan layanan perpustakaan sehingga masyarakat umum dapat mengetahui koleksi dan menggunakan layanan perpustakaan.

b. Promosi Melalui *Website* Perpustakaan

Website adalah kumpulan halaman yang saling berkaitan yang dipakai untuk memberitahukan informasi dalam bentuk teks, foto, suara, film, dan aplikasi multimedia lainnya, seperti kombinasi suara, gambar, maupun gerak, baik statis maupun dinamis. *Hyperlink* adalah tautan yang membawa anda dari satu halaman ke halaman lain.

Perpustakaan telah memanfaatkan pesatnya kemajuan teknologi informasi dalam pembuatan *website* perpustakaan. Perpustakaan telah banyak menggunakan media ini untuk mempromosikan perpustakaan. Situs web digunakan perpustakaan untuk mempromosikan koleksi, fasilitas, layanan, dan informasi yang tersedia untuk masyarakat umum melalui internet.

c. Promosi Melalui Media Sosial

Seperti halnya *website* perpustakaan, media sosial merupakan media dan bentuk periklanan berbasis internet. Pengguna dapat menggunakan media ini untuk berinteraksi dengan orang lain dalam komunitas kerja, profesi, sekolah, institusi. Untuk mempromosikan perpustakaan pustakawan dapat memanfaatkan *Facebook*, *Twitter*, *WhattApps*, dan *Instagram*. Media sosial ini diciptakan oleh perpustakaan.

d. Promosi Melalui Brosur Promosi

Brosur ini digunakan untuk mempromosikan perpustakaan. Jenis media promosi ini sederhana dan tidak membutuhkan banyak biaya. Dalam mempromosikan perpustakaan menggunakan brosur ini,

pustakawan menyebarkan informasi tentang perpustakaan dari segi koleksi, layanan, dan fasilitasnya, kepada pemustaka dan masyarakat umum. Selain itu, brosur juga dapat digunakan untuk mengumumkan dan mempromosikan informasi teknis perpustakaan, contohnya cara menggunakan sumber daya, fasilitas, dan layanan perpustakaan.

e. Promosi Melalui Wisata Perpustakaan (*Library Tour*)

Kegiatan promosi melalui wisata perpustakaan ini biasanya mengajak sekelompok atau sekumpulan pemustaka untuk berkeliling perpustakaan, yang mana pustakawan memberikan penjelasan tentang koleksi, fasilitas, maupun layanan, serta bagaimana cara menelusuri informasi yang dibutuhkan pemustaka, dan manfaat yang diterima oleh pemustaka.

Pemustaka bisa mempelajari secara langsung tentang lingkungan dan bagaimana memanfaatkan perpustakaan melalui program wisata perpustakaan. Selain itu, diharapkan bahwa pemustaka akan mengetahui sumber daya yang tersedia agar kebutuhan informasi pemustaka terpenuhi.

Wisata perpustakaan ini berbentuk aktivitas yang dibuat pustakawan untuk memperkenalkan perpustakaan kepada pemustaka atau sekelompok anak-anak dari berbagai sekolah agar dapat memotivasi dan mengajak mereka untuk datang ke perpustakaan dan memanfaatkannya.

f. Promosi Melalui Hadiah atau Souvenir

Kegiatan promosi melalui hadiah atau souvenir ini dilakukan dengan cara memberikan souvenir kepada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Dalam souvenir tersebut hendaknya dicantumkan logo perpustakaan. Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah untuk menarik minat pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan, sehingga pemustaka mengetahui sumber daya dan layanan perpustakaan.

g. Promosi Melalui Pameran

Pameran adalah suatu teknik untuk menarik perhatian orang banyak (massa), sekaligus cara yang paling efektif untuk menarik perhatian orang. Selain untuk menarik lebih banyak pelanggan, juga bermanfaat untuk memperkenalkan layanan perpustakaan. (Andi Ibrahim, 2016:167-169)

Dari berbagai macam bentuk media promosi dapat disimpulkan bahwa, perpustakaan dapat menggunakan media promosi yang sesuai dengan sasaran atau tujuan dari perpustakaan umum, seperti promosi melalui internet, *website*, media sosial, brosur, wisata perpustakaan, hadiah atau souvenir, dan pameran.

C. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia maya, yang memungkinkan orang berkomunikasi, berbagi, dan menciptakan informasi dengan mudah. Sementara itu, Kurniali mengklaim media sosial merupakan wadah, instrumen, atau jasa yang memungkinkan orang untuk mengekspresikan diri, bertemu, dan terlibat dengan teman lain melalui teknologi internet dalam penerapan prosedur manajemen pengetahuan. (Sartika, Kurniali, 2011:167)

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein di dalam buku Media Sosial dan Dampaknya pada Perilaku Keagamaan Remaja mengatakan bahwa media sosial adalah sebagai sekelompok jaringan berbasis aplikasi internet yang dibangun di atas konsep teknologi dan web 2.0 sehingga pengguna dapat memproduksi dan mengganti konten yang dinyatakan dan memungkinkan pembuatan serta peralihan konten. Istilah "web 2.0" diterapkan pada teknologi seperti *wiis*, *weblog*, dan bentuk media *online* lainnya. Web 2.0 penting bagi media sosial karena memiliki kemampuan untuk mempercepat pertumbuhannya. (Siti Makhmudah, 2019:26)

Sedangkan menurut Karjaluoto di dalam buku Medsos dan Dampaknya pada Perilaku Keagamaan Remaja mengatakan bahwa media

sosial mengacu pada jenis media dimana orang dapat dengan mudah terlibat dan berkontribusi. (Siti Makhmudah, 2019:26)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat dikatakan bahwa media sosial adalah sebuah media *online* yang dapat diakses oleh para penggunanya agar dapat mempermudah dalam menemukan informasi, berpartisipasi, berkomunikasi, berbagi, dan menciptakan konten tanpa di batasi oleh ruang dan waktu.

2. Fungsi dan Tujuan Media Sosial

Media sosial adalah cara populer bagi dua orang atau lebih untuk berkomunikasi dan berpartisipasi secara *online* tanpa harus bertemu langsung. Tentunya keberadaan media sosial ini memudahkan dan mendorong terjadinya interaksi sosial. Ada beberapa fungsi media sosial, adalah :

- a. Alat dalam menemukan berita, informasi dan pengetahuan
- b. Hiburan
- c. Alat komunikasi
- d. Alat pembentuk opini
- e. Alat berbagi

Adapun tujuan dari media sosial, diantaranya adalah :

- a. Untuk mengekspresikan diri
- b. Membentuk komunitas
- c. Menjalin hubungan pribadi
- d. Sebagai alat untuk promosi (Hari Supriyanto, 2019:35)

3. Situs-Situs Media Sosial

a. *Youtube*

Youtube adalah situs web berbagi video yang memungkinkan individu untuk berbagi video mereka dengan orang lain. Pengguna dapat mengunggah, mengunduh, dan berbagi video di situs web ini. Sejak tahun 2011 *youtube* terintegrasi dengan *Google+* dan web penjelajah *chrome*, sehingga video yang ada di *Youtube* dapat dilihat di *Google+*. Video-video yang menarik akan dikunjungi oleh banyak

pengunjung, dan ketika jumlah pengunjung banyak perusahaan dapat beriklan di media tersebut.

Begitu juga dengan perpustakaan, dalam mempromosikan perpustakaan pustakawan bisa melakukan kegiatan promosi lewat *Youtube* ini. Pustakawan bisa memanfaatkan media *Youtube* ini dengan membuat video-video yang menarik dalam memperkenalkan gedung, koleksi, sarana dan prasarana, serta jenis layanan perpustakaan, agar masyarakat luas tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan.

b. *WhatsApp* (WA)

WhatsApp dapat diklasifikasikan sebagai *platform* media sosial karena memungkinkan pengguna untuk mengunggah konten tertulis, video, dan foto ke status mereka dan kemudian membagikannya dengan pengguna *WhatsApp* lain atau *platform* media sosial lainnya..

c. *Facebook* (FB)

Facebook adalah *platform* jejaring sosial populer yang digunakan di banyak negara di seluruh dunia. Data terakhir dilaporkan oleh *Hootsuite* dalam Digital Report tahun 2020, menyatakan bahwa di tingkat dunia *Facebook* menduduki peringkat pertama dilihat dari segi pengguna. Jadi jika perpustakaan menggunakan media *Facebook* jangkauannya sangat besar dan luas, dikarenakan penggunanya lebih banyak dan tidak dibatasi oleh jarak. Dalam melakukan promosi perpustakaan, pustakawan dapat mengupload foto, video, audio, teks, maupun gambar yang di desain, diedit sebagus mungkin, agar masyarakat tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan.

d. *Instagram*

Media sosial *instagram* semakin menarik bagi masyarakat, ini terlihat dari peningkatan jumlah penggunanya yang semakin meningkat. Pengguna *instagram* dominannya berusia lebih muda, perpustakaan perlu melihat profil secara umum dari pengguna media sosial agar pesan yang disampaikan sesuai dengan karakteristik penggunanya.

Adapun kelebihan dari *instagram* ini adalah menyediakan fitur menarik yang memungkinkan foto dan video diedit dengan berbagai macam editan dan stiker, bisa di *follow* dalam jumlah yang banyak tanpa batas, adanya informasi terkait dengan *followers* dan *following*. Akan tetapi dalam menggunakan *instagram* ini ada juga kekurangannya adalah kita harus meng*update* secara berkala, dari sisi konten *instagram* hanya bisa untuk mengunggah dan membagi foto dan video, kualitas foto pun pada skala kecil sehingga untuk gambar besar kualitasnya tidak bagus, jadi relatif terbatas.

e. *Twitter*

Twitter merupakan jejaring sosial yang berupa *microblog*. Pengguna *twitter* dapat mengirim, menyampaikan, dan membaca *tweets* (kicauan) kepada orang lain. Tulisan teks diletakan di halaman profil pengguna dalam bentuk kata-kata. Pesan yang disampaikan bisa ditujukan untuk kalangan terbatas atau juga pada banyak orang tergantung pada batasan yang diberikan publik atau bisa saja untuk teman.

f. *Website*

Website merupakan sebuah situs jejaring sosial dalam mempermudah dan mempercepat penyebaran informasi, konten, dan berita melalui konsep berbagi (*sharing*), karena *website* menjadi media yang cepat, ekonomis, efektif terutama dalam mempromosikan suatu produk atau jasa. Jangkauan *website* juga sangat luas, mampu menghubungkan pengguna komputer, *smartphone*, dan pengguna internet lainnya di seluruh dunia ke dalam jejaring yang sangat luas. (Tatik Suryani,dkk. 2020:231-238)

D. Pemanfaatan Perpustakaan

1. Pengertian Pemanfaatan

Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti menggunakan atau menjadi berguna (berfaedah). Pemanfaatan diartikan sebuah cara, metode, atau tindakan membuat suatu yang berguna. kata

pemanfaatan berasal dari kata dasar “manfaat” yang diikuti oleh awalan yang menunjukkan suatu proses atau tindakan pemanfaatan. (Poerwadarminta, 2002:125)

Berdasarkan pengertian di atas, pemanfaatan dapat diartikan sebagai upaya menjadikan segala sesuatu bermanfaat dengan cara tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Pemanfaatan Koleksi

Kata pemanfaatan berasal dari kata “manfaat” yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti “guna” yang mengacu pada suatu proses, metode atau tindakan memanfaatkan atau menggunakan. Jadi dapat dikatakan bahwa pemanfaatan koleksi adalah sebagai proses dimana pemustaka memanfaatkan informasi yang terkandung dalam koleksi tersebut. (Alwi Hasan, dkk. 2005:711)

Daya tarik utama perpustakaan adalah koleksinya. Salah satu faktor terpenting dalam popularitas perpustakaan adalah tersedianya koleksi yang memenuhi kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, setiap perpustakaan harus berusaha untuk mengembangkan koleksi yang signifikan untuk kepentingan pemustakanya. (Hildawati Almah 2012:25). Dengan demikian faktor terpenting dalam sebuah perpustakaan adalah dilihat dari segi koleksinya, karena layanan utama yang diberikannya ialah tersedianya koleksi yang lengkap di perpustakaan yang harus disesuaikan dengan kebutuhan pemustakanya.

Penggunaan koleksi perpustakaan sangat penting dalam kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan, karena dengan penggunaan koleksi, khususnya membaca, memungkinkan seseorang untuk mengevaluasi aspek-aspek yang dibaca dalam koleksi tersebut. Oleh karena itu dalam memanfaatkan koleksi akan memberikan informasi, pengetahuan, keterampilan, motivasi maupun fakta yang dijelaskan dalam koleksi tersebut.

Ada banyak cara memanfaatkan koleksi di perpustakaan sekolah yaitu dengan cara membaca di perpustakaan, meminjam koleksi, mencatat

informasi penting dan memperbanyak dengan menggunakan jasa fotokopi. Menurut Zulkarnaen yang dikutip oleh Putri Nova Hartanti (2010) cara memanfaatkan koleksi buku pada perpustakaan secara umum dikategorikan sebagai berikut :

a. Meminjam

Biasanya pemustaka melakukan peminjaman melalui layanan sirkulasi perpustakaan setelah mendapatkan buku yang dibutuhkan. Dengan melakukan peminjaman, pemustaka memiliki waktu lebih banyak untuk membaca buku yang ia pinjam. Buku tersebut dapat diperpanjang masa peminjamannya dan kemudian dikembalikan pada layanan sirkulasi.

b. Membaca

Bagi pemustaka yang memiliki waktu luang cenderung membaca di ruang baca perpustakaan. Pemustaka dapat memilih beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya di perpustakaan. Pada perpustakaan yang memiliki ruang baca yang nyaman, akan membuat pemustaka akan menambah bahan bacaannya tanpa harus meminjam. Cara seperti ini dibatasi oleh jam layanan perpustakaan.

c. Mencatat

Terkadang pemustaka hanya melakukan pencatatan informasi yang ia dapat dari buku. Dengan cara ini pemustaka mendapatkan informasi ringkas tentang berbagai masalah dari buku yang berbeda.

d. Memfotokopi koleksi perpustakaan

Dengan memanfaatkan fasilitas mesin fotokopi, pemustaka dapat memiliki sendiri informasi-informasi yang ia inginkan. Cara seperti biasanya dilakukan oleh pemustaka yang memiliki waktu yang terbatas ke perpustakaan. Sedangkan perpustakaan sering menyediakan layanan fotokopi untuk layanan yang dipinjam oleh pemustaka seperti koleksi referensi. (Putri Nova Hartanti, 2016:21)

Berdasarkan penjelasan dari pemanfaatan koleksi, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan semua kegiatan yang dilakukan oleh pemustaka yang mencakup tentang meminjam, membaca, mencatat, maupun memfotokopi koleksi perpustakaan.

3. Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan

a. Pengertian Fasilitas Perpustakaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia versi *offline*, fasilitas diartikan sebagai sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi atau kemudahan. Sedangkan perpustakaan yaitu tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk penyimpanan, pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan majalah, serta bahan pustaka lainnya untuk dibaca, dipelajari dan berdiskusi. (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010-2013)

Sejalan dengan hal tersebut, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia juga menjelaskan makna dari pada fasilitas perpustakaan itu sendiri dalam sebuah buku pedoman dengan judul Perpustakaan Perguruan Tinggi : Buku Pedoman, bahwa fasilitas perpustakaan adalah perabotan dan peralatan yang harus ada di perpustakaan. Perabotan adalah perlengkapan fisik yang diperlukan di dalam ruang perpustakaan sebagai penunjang fungsi perpustakaan seperti meja, kursi kerja dan layanan, berbagai rak, berbagai jenis lemari dan laci, kereta buku, dan lain-lain. Peralatan adalah perangkat atau benda yang digunakan sebagai daya dukung pekerjaan administrasi dan pelayanan seperti mesin tik, komputer, printer, *scanner*, mesin fotokopi, alat baca mikro dan lain-lain. (Departemen Pendidikan Nasional RI, 2004:18)

Sedangkan penjelasan lainnya mengemukakan bahwa fasilitas perpustakaan adalah segala peralatan dan perabotan serta berbagai alat bantu lainnya yang disediakan oleh perpustakaan, semuanya berfungsi sebagai fasilitas yang memudahkan pemanfaatan koleksi informasi dan sumber informasi yang ada di perpustakaan. (Pawit Yusuf, 2007:67)

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan merupakan suatu hal yang sangat penting keberadaannya, karena dengan adanya fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan memudahkan pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan serta juga memperlancar kegiatan pustakawan dalam mengolah perpustakaan.

b. Fasilitas Penelusuran Perpustakaan

Penyediaan fasilitas di perpustakaan merupakan suatu hal yang penting, karena dapat menunjang kelancaran kegiatan perpustakaan secara optimal sehingga tugas dan fungsi perpustakaan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

1) Fasilitas penelusuran

Fasilitas penelusuran informasi di perpustakaan dapat menggunakan *OPAC (Online Public Access Catalog)* atau dengan katalog yang berbentuk tercetak. Menurut Suhendar katalog adalah daftar bahan pustaka baik berupa buku maupun non buku seperti majalah, surat kabar, *microfilm*, *slide*, dan lain-lain yang tersimpan pada suatu atau kelompok perpustakaan. (Suhendar, 2007:1)

Pemanfaatan fasilitas penelusuran yang paling utama di perpustakaan adalah katalog. Melalui pemanfaatan katalog perpustakaan pemustaka dapat menelusuri informasi yang tersedia pada suatu perpustakaan. Perpustakaan juga dapat mempromosikan keadaan koleksi yang dimilikinya kepada pemustaka melalui katalog. Sedangkan menurut Taylor katalog merupakan sarana bibliografi yang memiliki fungsi identifikasi atau temuan, kolokasi, dan evaluasi. (Taylor, 2004:2)

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa katalog adalah daftar koleksi di perpustakaan baik dalam bentuk cetak maupun elektronik yang di dalamnya memuat deskripsi bibliografi yang memiliki fungsi klasifikasi dan identifikasi, sehingga

pemustaka dapat menelusuri informasi yang tersedia pada suatu perpustakaan tersebut.

2) Tujuan dan fungsi *OPAC*

OPAC merupakan sarana mutakhir yang telah menjadi pilihan utama perpustakaan, selain memberikan kemudahan bagi pemustaka, *OPAC* juga memberikan kemudahan bagi petugas perpustakaan dalam melakukan kegiatan pengatalogan, dan lain-lain.

Menurut Siregar menyatakan bahwa peralihan katalog manual ke katalog *online*, selain banyak menghemat waktu pemustaka dalam penelusuran, juga mampu meningkatkan efisiensi pekerjaan pengatalogan bahan perpustakaan baru. Katalog elektronik terbukti juga mampu mempromosikan koleksi perpustakaan sehingga pemustakanya semakin tinggi. (Siregar, 2004:57)

Pendapat lain diungkapkan oleh Kusmayadi, tujuan dan fungsi peralihan katalog manual ke bentuk *online* adalah

- a) Pemustaka dapat mengakses secara langsung ke dalam pangkalan data yang dimiliki perpustakaan.
- b) Mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan dan yang harus dikeluarkan oleh pengguna dalam mencari informasi
- c) Mengurangi beban pekerjaan dalam pengelolaan pangkalan data sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja
- d) Mempercepat pencarian informasi
- e) Dapat melayani kebutuhan informasi masyarakat dalam jangkauan luas (Kusmayadi, 2006:53)

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan penyediaan *OPAC* di perpustakaan adalah untuk memberikan kepuasan kepada pemustaka dan staf perpustakaan serta mempercepat pencarian informasi yang tersedia di perpustakaan.

OPAC mempunyai kemampuan untuk menyediakan bantuan kepada pemustaka dengan lebih mudah dibandingkan katalog kartu, karena dengan adanya katalog *online* pengguna dapat secara

langsung menggunakan informasi mengenai bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan. Dengan demikian *OPAC* berfungsi sebagai sarana temu kembali informasi tentang status dan letak koleksi di perpustakaan.

4. Pemanfaatan Layanan perpustakaan

Layanan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti perihal atau cara melayani. Sedangkan melayani adalah membantu menyiapkan (mengurus) apa-apa yang diperlukan seseorang. Pelayanan perpustakaan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pustakawan agar bahan-bahan pustaka dapat dimanfaatkan dan diberdayakan dengan optimal oleh para pemakai perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat menjalankan seluruh fungsi-fungsinya dengan baik. (Prastowo, 2012:241). Sedangkan layanan pengguna adalah kegiatan melayani koleksi, fasilitas, dan jasa perpustakaan kepada pengguna perpustakaan. (Rahayuningsih, 2007:86)

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa layanan perpustakaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan untuk memberikan layanan koleksi, fasilitas, dan jasa perpustakaan agar dapat dimanfaatkan dan diberdayakan secara optimal oleh pemustaka.

Setiap perpustakaan memiliki layanan yang bisa dimanfaatkan untuk pemustaka, diantaranya adalah :

a. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi merupakan ujung tombak jasa perpustakaan, karena bagian inilah yang pertama kali berhubungan dengan pemustaka serta paling sering digunakan pemustaka. Layanan sirkulasi adalah suatu jasa perpustakaan yang berhubungan langsung dengan pemustaka dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. (Elva Rahmah, 2018:50)

b. Layanan referensi

layanan referensi adalah tindakan yang dilakukan pustakawan secara terorganisasi memberikan bantuan jasa kepada pemustaka untuk mendapatkan informasi dan data dengan menggunakan sumber-sumber

referensi baik keperluan studi, penelitian, atau kepentingan lainnya secara cepat, efisiensi, dan bermanfaat. (Elva Rahmah, 2018:74)

c. Layanan Ruang Baca

Perpustakaan menyediakan ruang baca bagi pemustaka untuk membaca berbagai macam koleksi yang ada di perpustakaan. Layanan ini disediakan untuk mengantisipasi pembaca yang tidak dapat atau tidak ingin meminjam koleksi, tetapi hanya ingin membaca di perpustakaan. Demikian pula apabila perpustakaan memiliki koleksi kusus atau koleksi audio visual yang memerlukan sarana baca kusus yang hanya dapat dibaca di perpustakaan.

d. Layanan akses internet

Di beberapa perpustakaan kini banyak yang menyediakan akses penelusuran ke pangkalan data (*online* atau melalui internet). Dengan adanya layanan akses internet pemustaka dapat mencari informasi apa saja, baik yang bersifat ilmiah maupun hiburan melalui internet. Disini perpustakaan bisa memfasilitasi pemustaka dengan pemberian *Wifi*.

e. Layanan penelusuran informasi

Layanan yang digunakan oleh pemustaka untuk menelusuri informasi di perpustakaan tersebut.

f. Layanan *Display*

Layanan berupa informasi mengenai koleksi terbaru yang ada di perpustakaan.

g. Layanan koleksi

Layanan koleksi adalah tempat tersimpannya koleksi perpustakaan yang dapat dimanfaatkan pemustaka.

h. Layanan Digital

Layanan digital adalah layanan yang diberikan perpustakaan secara *online*, diantaranya terdiri dari pelayanan koleksi full akses digital (buku umum, jurnal, majalah, dan referensi *online*).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui ada berbagai macam dan bentuk layanan yang tersedia di perpustakaan, dimana pemustaka dapat memperoleh manfaat ketika mengakses dan menggunakan layanan tersebut.

E. Kajian Penelitian Yang Relevan

Tabel 2. 1
Penelitian Relevan

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Promosi Melalui Media Iklan Terhadap Minat Berkunjung Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara merupakan penelitian yang dilakukan oleh Pajri Rezeki pada tahun 2020 di UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.	Penelitian Membahas tentang Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan	Penelitian ini membahas tentang apakah promosi perpustakaan melalui media iklan berpengaruh terhadap minat berkunjung ke perpustakaan.
2.	Pengaruh Promosi Pengguna dalam Memanfaatkan Koleksi di Perpustakaan Kota Yogyakarta merupakan Penelitian yang dilakukan oleh Erni Susilawati tahun 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Penelitian Membahas tentang Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan	Penelitian ini membahas tentang bagaimana promosi di Perpustakaan Kota Yogyakarta, dan apakah promosi mempengaruhi pemustaka dalam

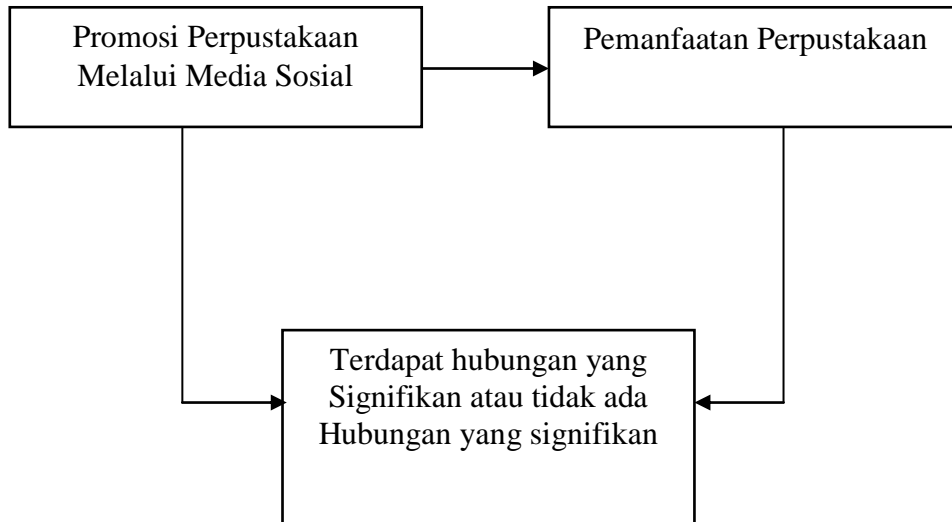
			memanfaatkan koleksi perpustakaan.
3.	Pengaruh promosi perpustakaan melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan Kementerian Perindustrian RI merupakan penelitian yang dilakukan oleh Humaidah tahun 2017 UIN Syarifhidayatullah Jakarta	Penelitian Membahas tentang Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan	Penelitian ini tentang gambaran variabel dan adakah pengaruh promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, walaupun ada beberapa penelitian yang sejenis dengan penelitian yang penulis lakukan, namun mengingat lokasi penelitian, waktu penelitian dan indikator yang digunakan juga berbeda. Maka penelitian ini bisa penulis lakukan tentang Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model yang menjelaskan bagaimana teori yang saling berhubungan menjadi faktor yang dianggap penting dalam penelitian. Hubungan antara variabel yang akan diteliti akan dijelaskan dengan kerangka berpikir yang baik. Oleh karena itu, hubungan antara variabel yang akan diteliti harus dijelaskan secara teoritis. (Sugiyono, 2013: 60)

Selain itu, jika penelitian melibatkan dua variable atau lebih maka perlu dikemukakan kerangka berfikir untuk penelitian tersebut.



Gambar 2. 1
Kerangka Berfikir

KUISIONER PENELITIAN

Tabel 2. 2
Indikator

No	Variabel	Indikator	Item
1.	Promosi Melalui Media Sosial (X) (Instagram, Facebook, Youtube, dan Website)	1. Tujuan dan fungsi promosi	1,2,3,4
		2. Unsur-unsur promosi	5,6,7,8,9
		3. Bentuk dan media promosi	10,11,12,13,
		4. Fungsi dan tujuan media sosial	14,15
2.	Pemanfaatan perpustakaan (Y)	1. Pemanfaatan koleksi perpustakaan	16,17,18
		2. Pemanfaatan fasilitas penelusuran perpustakaan	19,20,21,22
		3. Pemanfaatan layanan perpustakaan	23,24,25,26,27

Tabel 2. 3
Kerangka Kuisioner

A. Promosi Melalui Media Sosial

No	Pernyataan	S	SS	TS	STS
1.	Perpustakaan Umum Kota Solok pernah melakukan promosi melalui media sosial <i>Instagram, Facebook, Youtube, dan Website</i>				
2.	Promosi di media sosial membuat saya memanfaatkan layanan dan fasilitas yang ada di Perpustakaan Umum Kota Solok				
3.	Posting status dan <i>upload</i> sebagai fitur media sosial digunakan untuk menginformasikan <i>event</i> atau kegiatan				

	perpustakaan				
4.	Saya mendapatkan banyak informasi mengenai perpustakaan dari promosi di media sosial <i>Instagram, Facebook, Youtube, dan Website</i>				
5.	Dengan adanya promosi melalui media sosial <i>Instagram, Facebook, Youtube, dan Website</i> membuat saya tertarik untuk mengunjungi perpustakaan umum Kota Solok				
6.	Dengan adanya promosi melalui media sosial <i>Instagram, Facebook, Youtube, dan Website</i> membuat saya berkeinginan untuk mengunjungi perpustakaan umum Kota Solok				
7.	Promosi yang dilakukan perpustakaan Umum Kota Solok sangat membantu saya dalam mengetahui layanan, koleksi, serta fasilitas yang di miliki Perpustakaan Umum Kota Solok				
8.	Perpustakaan Umum Kota Solok menggunakan media atau <i>channel</i> sebagai saluran atau peralatan dalam sarana penyampaian informasi				
9.	Saya merasa puas dengan adanya promosi melalui <i>Instagram, Facebook, Youtube, dan Website</i> seputar koleksi, fasilitas, dan layanan di perpustakaan Umum Kota Solok yang membuat saya mudah dalam mengakses informasi yang saya butuhkan.				

10.	Promosi yang dilakukan dengan menggunakan media sosial <i>Website</i> , mempermudah saya dalam menemukan informasi yang saya butuhkan				
11.	Saya sangat terbantu dalam mendapatkan informasi dan berita dari promosi yang dilakukan di media sosial instagram oleh perpustakaan Umum Kota Solok				
12.	Promosi di media sosial youtube membuat saya tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan				
13.	Dalam mempromosikan perpustakaan melalui media sosial <i>Instagram, Facebook, Youtube</i> , dan <i>Website</i> perpustakaan Umum Kota Solok membuat poster iklan semenarik mungkin				
14.	Keberadaan media sosial memudahkan saya dalam berinteraksi sosial dan mendapatkan informasi				
15.	Dengan menggunakan media sosial dalam promosi perpustakaan Umum Kota Solok membantu serta mempermudah saya menemukan berita dan informasi yang dibutuhkan				

B. Pemanfaatan Perpustakaan

No	Pernyataan	S	SS	TS	STS
A.	Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan				
16.	Saya pernah berkunjung ke Perpustakaan Umum Kota Solok untuk menggunakan				

	ruang baca perpustakaan pada saat membaca koleksi				
17.	Saya pernah berkunjung ke Perpustakaan Umum Kota Solok untuk meminjam koleksi				
18.	Saya pernah mencatat informasi yang dibutuhkan dari buku				
B.	Pemanfaatan Fasilitas Penelusuran				
19.	Dengan menggunakan <i>OPAC</i> saya tidak perlu lagi mengecek satu persatu rak dalam menelusuri informasi				
20.	Dengan menggunakan <i>OPAC</i> saya dapat menggunakan berbagai fasilitas penelusuran seperti <i>Opac, Indeks</i>				
21.	Saya paham bagaimana cara mengakses <i>OPAC</i>				
22.	Bagi saya <i>OPAC</i> sangat membantu dalam proses temu kembali informasi secara cepat dan tepat				
C.	Pemanfaatan Layanan Perpustakaan				
23.	Dengan adanya layanan sirkulasi membantu saya dalam proses peminjaman dan pengembalian koleksi di perpustakaan				
24.	Dengan adanya layanan referensi membantu saya dalam menemukan informasi melalui sumber-sumber referensi dengan cepat				
25.	Dengan adanya layanan internet di perpustakaan Umum Kota Solok memudahkan saya dalam menemukan				

	informasi				
26.	Dengan adanya promosi perpustakaan saya dapat mengetahui dan memanfaatkan berbagai layanan yang ada di perpustakaan.				
27.	Dengan adanya layanan informasi memudahkan saya dalam menelusuri informasi yang ada di Perpustakaan Umum Kota Solok				

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara penelitian yang perlu dibuktikan kebenarannya melalui data yang terkumpul (sugiyono, 2017:63). Penelitian ini bersifat asosiatif kausal, maka hipotesis awal pada penelitian ini adalah :

1. Ha: Hipotesis Kerja

Hipotesis kerja yaitu jawaban sementara yang dinyatakan dengan adanya hubungan signifikan atau pengaruh antara dua variabel yang diteliti.

$H_a: r_0 > r_{\text{tabel}}$ (terdapat hubungan yang signifikan antara promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok)

2. H_0 : Hipotesis Nol

Hipotesis nol yaitu jawaban sementara yang dinyatakan dengan tidak adanya hubungan signifikan antara dua variabel yang diteliti.

$H_{0: r_0} < r_{\text{tabel}}$ (tidak terdapat hubungan yang signifikan antara promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Asosiatif kausal adalah hubungan antara dua variabel atau variabel lainnya yang menjadi sebab dan akibat, disini ada variabel bebas (variabel yang mempengaruhi), dan variabel terikat (variabel yang di pengaruhi). (Muslich Anshori, 2017 :23)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2018:8). Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk meneliti Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Umum Kota Solok, yang terletak di Jalan Lubuk Sikarah, IX Korong, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat 27317. Sedangkan waktu penelitian November-Desember 2021.

Tabel 3. 1
Rancangan Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pembuatan Proposal								
2.	Pengajuan Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Revisi Proposal								
6.	Penelitian								
7.	Bimbingan Skripsi								
8.	Munaqasah								

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan kualitas tertentu yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Umum Kota Solok pada saat peneliti melakukan penelitian. Populasi penelitian ini berasal dari data pengunjung bulan januari 2022, karena pada bulan ini pengunjung perpustakaan mengalami peningkatan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:131). Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah seluruh pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Umum Kota Solok. Teknik dalam menentukan sampel ini adalah *simple random sampling* yaitu cara sederhana (*simple*) dimana sampel dikumpulkan secara acak tidak tergantung pada tingkat populasi, dan setiap anggota populasi memiliki probabilitas yang sama untuk dipilih sebagai subjek. (Noor, 2013 :151)

Untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data, maka diambil sebagian populasi untuk dijadikan sampel, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam memproses data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Penarikan sampel dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

Diketahui jumlah populasi data pengunjung bulan januari tahun 2022 sebesar $N=440$.

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya 10 %

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{440}{1+440(10\%)^2} \\ &= \frac{440}{1+440(0,1)^2} \\ &= \frac{440}{1+441(0,01)} \\ &= \frac{440}{1+4,4} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{440}{5,4} \\ &= 81,48 = 81 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 81 orang, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu variasi yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari guna untuk memperoleh informasi dan kemudian menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 38).

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) sering disebut variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Promosi Melalui Media Sosial (variabel X)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen biasanya disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Pemanfaatan Perpustakaan (variabel Y).

E. Defenisi Operasional

Untuk meminimalisir kesalahan pemahaman dan memudahkan pembaca menemukan intisari dari proposal skripsi ini maka peneliti memberikan defenisi sebagai berikut :

1. Pengertian Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan yaitu suatu cara agar perpustakaan dapat diketahui oleh khalayak penggunanya yang berkaitan dengan produk atau jasa layanan perpustakaan. (Yunda Sara, dkk. 2021:34)

Jadi menurut pendapat penulis promosi perpustakaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan untuk memperkenalkan sekaligus memberitahukan kepada masyarakat luas tentang perpustakaan

baik itu dari segi koleksi, fasilitas, sarana dan prasarana apa saja yang ada di perpustakaan tersebut.

2. Pengertian Media Sosial

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein di dalam buku *Medsos dan Dampaknya pada Perilaku Keagamaan Remaja* mendefinisikan media sosial sebagai "sekelompok jaringan berbasis aplikasi internet yang dibangun di atas konsep teknologi dan web 2.0 sehingga pengguna dapat membuat dan mengganti konten yang disebutkan, dan memungkinkan pembuatan dan pertukaran konten". Istilah "web 2.0" digunakan untuk mencirikan teknologi seperti *wiis*, *weblog*, dan bentuk media internet lainnya. Web 2.0 penting bagi media sosial karena berpotensi mempercepat ekspansinya. (Siti Makhmudah. (Siti Makhmudah, 2019:26)

Sedangkan menurut karjaluoto di dalam buku *Medsos dan Dampaknya pada Perilaku Keagamaan Remaja* mengatakan bahwa media sosial mengacu pada jenis media dimana orang dapat dengan mudah terlibat dan berkontribusi (Siti Makhmudah, 2019:26)

Berdasarkan pandangan para ahli di atas, maka dapat dikatakan bahwa media sosial adalah sebuah media *online* yang dapat diakses oleh para penggunanya agar dapat mempermudah dalam menemukan informasi, berpartisipasi, berkomunikasi, berbagi, dan menciptakan konten tanpa di batasi oleh ruang dan waktu

3. Perpustakaan Umum

Perpustakaan Umum merupakan perpustakaan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk melayani masyarakat umum dari anak-anak hingga dewasa tanpa membedakan status sosialnya. (Hartono, 2015 : 15)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum adalah sebuah jenis perpustakaan yang disediakan untuk melayani kebutuhan informasi masyarakat umum mulai dari tingkat

anak-anak, remaja, dewasa, lansia tanpa melihat perbedaan usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, maupun perbedaan lainnya.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui perantara) yang bersifat *up to date* atau terbaru. (Sandu Siyoto, 2015:67) Data primer dalam penelitian ini kuesioner tentang promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari berbagai sumber antara lain buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. (Sandu Siyoto, 2015 :68) Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari internet atau buku-buku yang menjelaskan tentang promosi perpustakaan, media sosial, dan pemanfaatan perpustakaan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting di dalam suatu penelitian karena dengan adanya teknik pengumpulan data yang baik dan efektif, maka penulis dapat dengan mudah memperoleh data dan informasi yang akurat serta valid. Adapun teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner yaitu metode pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yaitu pemustaka yang datang ke perpustakaan umum kota Solok dengan harapan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Penelitian ini melakukan penyebaran kuesioner dengan cara mendatangi satu persatu pemustaka. Bentuk angket yang diberikan menggunakan skala likert.

2. Wawancara

Penggunaan metode ini ditunjukkan untuk mencari informasi secara lebih mendalam terkait permasalahan penelitian. Teknik penelitian menggunakan metode *indepth interview*, dimana peneliti dan pemustaka bertemu secara langsung (*face to face*) untuk memperoleh informasi secara akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dari sumber non-manusia seperti catatan, rekaman, surat kabar, buku harian, manuskrip pribadi, foto, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk menggali data-data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian, seperti laporan dan foto.

H. Pengembangan Instrumen

1. Penyusunan Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dimana responden diberikan serangkaian pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk dijawab. (Sugiyono, 2018:142) Sedangkan penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pandangan seseorang atau sekelompok orang tentang permasalahan suatu objek. Dengan skala *likert* ini responden diminta untuk mengisi kuesioner yang mengharuskan untuk menunjukkan tingkat persetujuan dengan serangkaian pertanyaan. Tingkat persetujuan yang dimaksud dengan skala *likert* ini terdiri dari (Sugiyono, 2015:199)

Tabel 3. 2
Skor Penilaian Skala *Likert*

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sugiyono, 2015:199)

2. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui validitas/ketepatan/kecermatan *item* pertanyaan dalam mengukur variable penelitian. Jika *item* pertanyaan dapat diukur dengan menggunakan korelasi *product moment*, maka item tersebut disebut valid, dan korelasi *product moment*, adalah korelasi antar skor *item* dengan skor total. Yang diperoleh dari penjumlahan skor item untuk *instrument* tersebut. (Kurniawan, 2016: 97).

Suatu variabel disebut valid apabila dapat menampilkan data dari tabel yang diteliti secara cepat. Dalam menentukan nilai korelasi dengan pengujian variable penelitian, maka syarat minimum untuk dianggap valid adalah $r = 0,311$ (Sugiyono, 2018:333). Untuk menguji validitas dalam kuisisioner pada penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu komputer program SPSS Versi 20. Dengan kriteria penelitian validitas:

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dianggap valid
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dianggap tidak valid

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa validnya sebuah *instrument* dilihat dari apakah *instrument* yang digunakan mampu dan cocok digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui reliabilitas (kepercayaan) *item* masalah pada variabel yang akan diteliti. Jika hasil *instrument* penelitian dikaitkan dengan keakuratan hasil, maka *instrument* penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui kestabilan suatu alat ukur. (Kurniawan, 2016: 97)

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai instrumen lebih dari 0,60. Apabila instrumen dibawah 0,60 maka dapat dikatakan kurang baik dan apabila diatas 0,60 dapat dikatakan baik dan bisa diterima (Priyatno, 2014: 25). Adapun rumusnya adalah :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s^2 j}{\sum 2 x} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reabilitas alpha

k = Jumlah item

S_j = Varians responden untuk item I

S_x = Jumlah varian skor total

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013 : 148).

- a. Untuk mengetahui nilai- rata-rata dari jawaban angket responden, maka penulis akan menggunakan rumus perhitungan aritmatika *Mean*. Adapun rumusnya yaitu:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung

$\sum x$ = Jumlah semua nilai kuesioner

N = Jumlah reponden

- b. Selanjutnya untuk mengukur pengaruh promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan dapat dikelompokkan dengan skala interval. Maka peneliti menggunakan rumus *Greand Mean*. Adapun rumus *Greand Mean* adalah sebagai berikut (Agus Irianto, 2009:45) :

$$\text{Greand Mean (GM)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}}$$

Dari rumus diatas, penulis menggunakan skala penilaian yang terdiri dari 4 kelas : Sangat Setuju (SS) skor 4, Setuju (S) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1. Maka diperoleh skor tertinggi adalah 4 dan terendah adalah 1. Selanjutnya untuk interval hasil perhitungan peneliti memakai rumus skor rata-rata (MX) dengan menghitung interval nya terlebih dahulu (Zainak Eq Mustafa:2013,105):

$$\text{Skor maksimum} = 4$$

$$\text{Skor minimum} = 1$$

$$\text{Range (jarak)} = 4-1=3$$

$$\text{Banyaknya kategori} = \frac{\text{range}}{\text{kategori}} + \frac{3}{4} = 0,75$$

Tabel 3. 3
Interpretasi Data

Rata-rata Skor	Keterangan
Sangat Baik	3,26 - 4,00
Baik	2,51 – 3,25
Tidak Baik	1,76 -2,50
Sangat Tidak Baik	1,00 -1,75

Data yang telah diperoleh, kemudian ditabulasikan dan dianalisis. Untuk menghitung persentase jawaban responden, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah jawaban yang diperoleh

n = Jumlah responden

2. Analisis Regresi Linier

Regresi Linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Persamaan yang biasa digunakan dalam regresi linier sederhana adalah

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

Y = Pemanfaatan Perpustakaan

a = Nilai *Intercept* (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

X = Promosi melalui media sosial (Sugiyono, 2019:261)

Adapun tujuan analisis regresi adalah untuk menentukan model statistik yang dapat dipakai untuk mengetahui nilai-nilai variabel terikat (pemanfaatan perpustakaan) berdasarkan nilai-nilai variabel bebas (promosi melalui media sosial). (Budiyono, 2013:251)

3. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan *uji t* dan *uji f* adapun hipotesisnya adalah :

- a. $H_0 : p = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok.
- b. $H_a : p \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok. (Sugiyono, 2010:217)

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dapat dilakukan uji signifikan yaitu dengan cara mengkonsultasikan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 90 % ($\alpha=0,10$) sehingga taraf signifikannya 10% . Untuk hipotesis asosiatif harus dijadikan hipotesis kerja, adalah :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

(Yohanes Anto Nugroho, 2012:98)

Selain itu digunakan cara dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk mengetahui besarnya nilai koefisien determinasi (seberapa besar pengaruh variabel X dan variabel Y) dilakukan dengan mengkuadratkan nilai koefisien determinasi (penentu) dinyatakan dalam persen. Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan analisis *Product Moment Pearson* menggunakan aplikasi SPSS 20.

Adapun rumus korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*r*" *product moment* dengan rumus :

Keterangan :

R_{xy} : Angka Indeks Korelasi "*r*" Product Moment

X : Variabel promosi melalui media sosial

Y : Variabel pemanfaatan perpustakaan

N : Jumlah responden (sampel)

Tabel 3. 4
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

(Ridwan, Sunarto. 2013:81)

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisiensi Deteriminasi menunjukkan persentasi nilai variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam penelitian ini koefisien pemanfaatan perpustakaan (variabel dependen) yang disebabkan oleh promosi melalui media sosial (variabel independen).

Adapun rumus Uji Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Kefisien Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Umum Kota Solok

1. Sejarah Umum Perpustakaan Umum Kota Solok

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok merupakan salah satu SKPD yang berada di pemerintah kota Solok yang memiliki fungsi dan peran yang sangat strategis dalam rangka mengembangkan otonomi daerah, hal ini ditunjang oleh peraturan daerah nomor 5 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah. Berdasarkan peraturan daerah yang dimaksud Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok mengembangkan amanah sebagai pelaksana urusan wajib perpustakaan dan urusan wajib kearsipan.

Dalam peranannya sebagai pelaksana urusan wajib perpustakaan lembaga harus siap untuk mencerdaskan bangsa melalui bahan bacaan atau *literatur* yang terseleksi dan *up to date*. Dalam peranannya sebagai pelaksana urusan wajib kearsipan, lembaga harus siap menampung, menyimpan, memelihara, serta mengamankan arsip-arsip statis yang memiliki nilai sejarah dilingkungan pemerintah kota Solok.

Serta tidak kalah pentingnya sebagai lembaga yang harus memberikan pembinaan dan pengembangan Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok. Pada awal berdiri Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok bernama Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah atau disingkat dengan KAPD, didirikan pada tahun 2001 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 dan kemudian dikuatkan dengan Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2003 tentang bentuk dan susunan organisasi perangkat daerah dan Sekretariat DPRD kota Solok yang mana pada saat ini Kantor Perpustakaan dan Kantor Arsip daerah berada pada tempat yang berbeda.

Pada tahun 2009 Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah berubah nama menjadi kantor Arsip Dokumentasi Dan Perpustakaan (KADP) kota Solok berdasarkan Peraturan Daerah Kota Solok nomor 18 tahun 2009

yang merupakan gabungan dari Kantor Perpustakaan Umum Dan Kantor Arsip Daerah yang sebelumnya terpisah. Pada tahun 2016 berdasarkan Peraturan Daerah nomor 5 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah barulah kantor arsip dokumentasi dan perpustakaan berubah menjadi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Solok hingga saat ini.

2. Visi dan Misi Perpustakaan Umum Kota Solok

a. Visi

Visi adalah pernyataan menyeluruh tentang keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, yang mencakup harapan yang hendak dicapai berdasarkan kondisi dan potensi serta proyeksi tantangan dan peluang di masa depan. Berdasarkan makna tersebut dengan visi pemerintah kota Solok tahun 2016-2021, maka visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok adalah “Terwujudnya kota Solok membaca dan sadar arsip menuju masyarakat cerdas dan kreatif.”

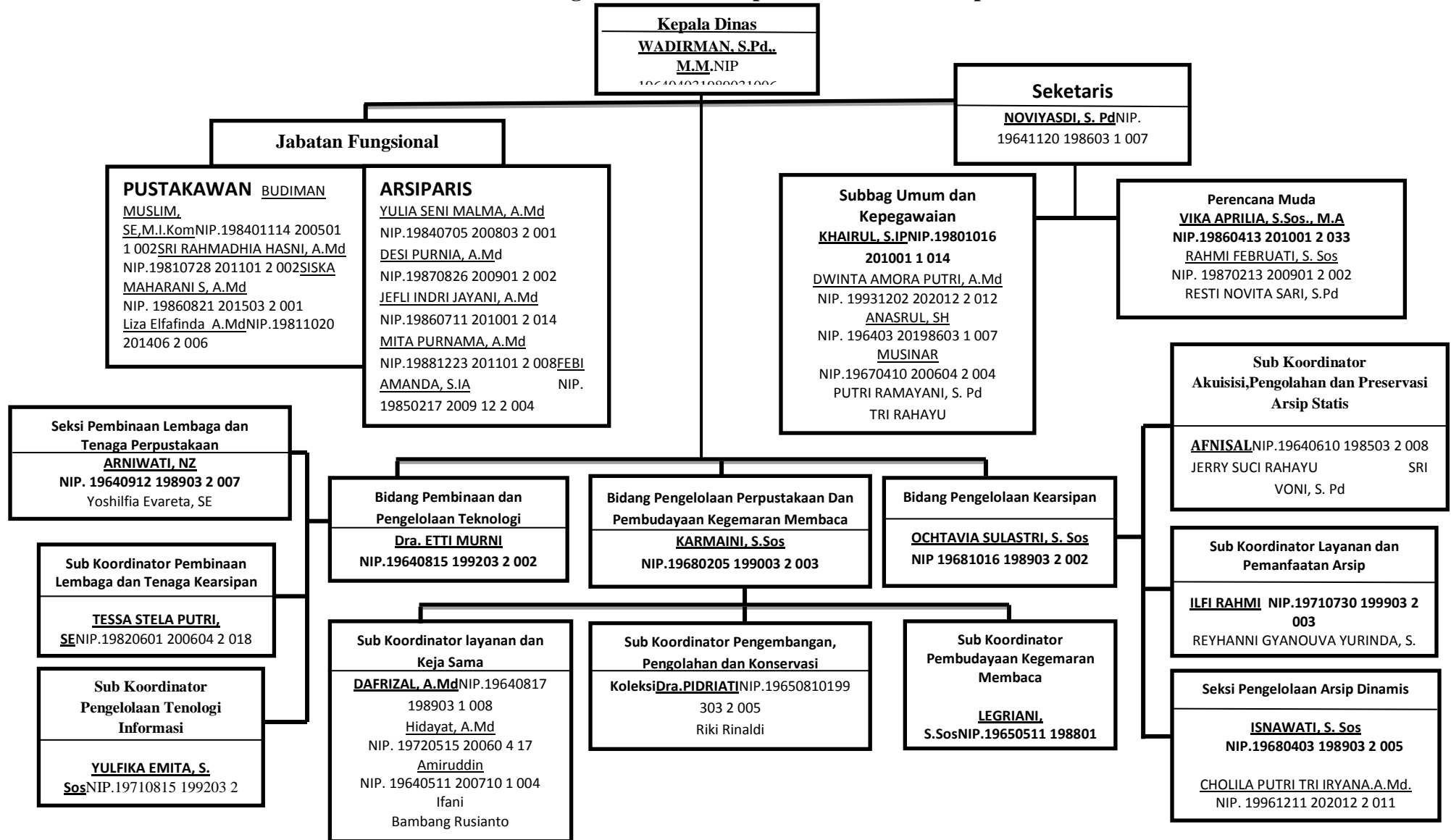
b. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dan diwujudkan agar tujuan dapat dilaksanakan dan berhasil dengan baik sesuai visi, maka misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok adalah :

- 1) Mewujudkan masyarakat gemar membaca
- 2) Mewujudkan penyelamatan, perlindungan, dan pelestarian arsip daerah.

3. Struktur Organisasi Perpustakaan Umum Kota Solok

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Dan Kerasipan Kota Solok tahun 2022



B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk melihat suatu instrumen apakah mendapatkan data yang valid. Uji validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan bantuan program SPSS versi 20. Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas ini adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka *instrument* dianggap valid. Adapun nilai dengan nilai N 30 dan koefisien signifikan 10% adalah sebesar 0,311. Hasil analisis uji validitas variabel X (Promosi Melalui Media Sosial) yang dilakukan terhadap 30 responden di dapatkan sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Rekapitulasi Uji Validitas variabel Promosi Melalui Media Sosial

No	No Soal	N	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	X1	30	0,825	0,311	Valid
2.	X2	30	0,744	0,311	Valid
3.	X3	30	0,635	0,311	Valid
4.	X4	30	0,727	0,311	Valid
5.	X5	30	0,812	0,311	Valid
6.	X6	30	0,828	0,311	Valid
7.	X7	30	0,839	0,311	Valid
8.	X8	30	0,811	0,311	Valid
9.	X9	30	0,779	0,311	Valid
10.	X10	30	0,554	0,311	Valid
11.	X11	30	0,770	0,311	Valid
12.	X12	30	0,682	0,311	Valid
13.	X13	30	0,761	0,311	Valid
14.	X14	30	0,362	0,311	Valid
15.	X15	30	0,738	0,311	Valid

Sumber :Olahan data menggunakan SPSS versi 20 pada bulan Juni 2022.

Berdasarkan hasil validitas yang dilakukan terhadap variabel X dapat dilihat bahwa setiap butir pernyataan memiliki r_{hitung} yang lebih besar

daripada r_{tabel} (0,311). Maka seluruh butir pernyataan pada variabel x dapat dikatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Sedangkan hasil analisis uji validitas variabel Y (Pemanfaatan Perpustakaan terhadap 30 Responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Rekapitulasi Uji Validitas variabel Pemanfaatan Perpustakaan

No	No. Soal	N	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	Y16	30	0,619	0,311	Valid
2.	Y17	30	0,583	0,311	Valid
3.	Y18	30	0,605	0,311	Valid
4.	Y19	30	0,711	0,311	Valid
5.	Y20	30	0,648	0,311	Valid
6.	Y21	30	0,550	0,311	Valid
7.	Y22	30	0,658	0,311	Valid
8.	Y23	30	0,656	0,311	Valid
9.	Y24	30	0,716	0,311	Valid
10.	Y25	30	0,735	0,311	Valid
11.	Y26	30	0,683	0,311	Valid
12.	Y27	30	0,714	0,311	Valid

Sumber : Olahan data menggunakan SPSS versi 20 pada bulan Juni 2022.

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap variabel Y tersebut dapat diketahui bahwa setiap butir pernyataan yang ada r_{hitung} yang lebih besar dari pada r_{tabel} (0,311). Maka seluruh butir pernyataan pada variabel X dapat dikatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Hasil Uji Realibilitas

Uji realibilitas pada penelitian ini dilakukan terhadap butir pernyataan instrumen yang valid pada uji validitas sebelumnya. Hasil uji realibilitas terhadap variabel X dan variabel Y dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 3
Rekapitulasi Uji Reabilitas variabel X dan Y

Variabel	Simbol Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Promosi Melalui Media Sosial	X	0,766	Reliabel
Pemanfaatan Perpustakaan	Y	0,760	Reliabel

Sumber : Olahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 20 pada bulan Juni 2022

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel X dan variabel Y lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y reliabel.

C. Analisis Butir Pernyataan Variabel Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan

1. Indikator Tujuan dan Fungsi Promosi

- a. Pernyataan 1 : Perpustakaan Umum Kota Solok pernah melakukan promosi melalui media sosial *Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, dan *Website*.

Tabel 4. 4
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 1

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	36	144	$X = \frac{\sum x}{N}$ $\frac{251}{81}$ 3,09
Setuju	3	30	90	
Tidak Setuju	1	13	13	
Sangat Tidak Setuju	2	2	4	
Total		81	251	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan Perpustakaan Umum Kota Solok pernah melakukan promosi melalui media sosial *Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, dan *Website* menunjukkan skor rata-rata 3,09. Jadi

kesimpulannya adalah perpustakaan umum kota Solok melakukan promosi melalui media sosial dapat dikategorikan baik

- b. Pernyataan 2 : Promosi di media sosial membuat saya memanfaatkan layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan umum kota Solok.

Tabel 4. 5
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 2

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	33	132	$X = \frac{\sum x}{N}$ $\frac{260}{81}$ $3,20$
Setuju	3	32	96	
Tidak Setuju	2	16	32	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Total		81	260	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan Promosi di media sosial membuat pemustaka memanfaatkan layanan dan fasilitas yang ada di Perpustakaan Umum Kota Solok menunjukkan skor rata-rata 3,20. Jadi kesimpulannya adalah promosi di media sosial membuat pemustaka memanfaatkan layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan umum kota Solok dapat dikategorikan baik.

- c. Pernyataan 3 : Posting status dan *upload* sebagai fitur media sosial digunakan untuk menginformasikan *event* atau kegiatan perpustakaan

Tabel 4. 6
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 3

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	30	120	$X = \frac{\sum x}{N}$ 264 81 3,25
Setuju	3	42	126	
Tidak Setuju	2	9	18	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Total		81	264	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan Posting status dan *upload* sebagai fitur media sosial digunakan untuk menginformasikan *event* atau kegiatan perpustakaan menunjukkan skor rata-rata 3,25. Jadi kesimpulannya adalah posting status dan *upload* sebagai fitur media sosial digunakan untuk menginformasikan *event* atau kegiatan perpustakaan dapat dikategorikan sangat baik.

- d. Pernyataan 4 : Saya mendapatkan banyak informasi mengenai perpustakaan dari promosi di media sosial *Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, dan *Website*

Tabel 4. 7
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 4

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	33	132	$X = \frac{\sum x}{N}$ 249 81 3,07
Setuju	3	26	78	
Tidak Setuju	2	17	34	
Sangat Tidak Setuju	1	5	5	
Total		81	249	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan saya mendapatkan banyak informasi mengenai perpustakaan dari promosi di media sosial *Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, dan *Website* menunjukkan skor rata-rata 3,07. Jadi kesimpulannya adalah saya mendapatkan banyak informasi mengenai perpustakaan dari promosi di media sosial *Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, dan *Website* dinilai baik.

- e. Nilai *grand mean* indikator tujuan dan fungsi promosi

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean}(GM) &= \frac{3,09 + 3,20 + 3,25 + 3,07}{4} \\ &= 3,15 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan hasil di atas maka dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai tujuan dan fungsi promosi dinilai baik dengan skor nilai 3,15.

2. Indikator Unsur-unsur Promosi

- a. Pernyataan 5 : Dengan adanya promosi melalui media sosial *Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, dan *Website* membuat saya tertarik untuk mengunjungi perpustakaan umum kota Solok

Tabel 4. 8
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 5

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	31	124	$X = \frac{\sum x}{N}$ <u>239</u> 81 2,95
Setuju	3	26	78	
Tidak Setuju	2	11	22	
Sangat Tidak Setuju	1	3	15	
Total		81	239	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan promosi melalui media sosial *Instagram*,

Facebook, *Youtube*, dan *Website* membuat saya tertarik untuk mengunjungi perpustakaan umum Kota Solok menunjukkan skor rata-rata 2,95. Jadi kesimpulannya adalah promosi melalui media sosial *Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, dan *Website* membuat saya tertarik untuk mengunjungi perpustakaan umum kota Solok dinilai baik.

- b. Pernyataan 6 : Dengan adanya promosi melalui media sosial *Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, dan *Website* membuat saya berkeinginan untuk mengunjungi perpustakaan umum kota Solok

Tabel 4. 9
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 6

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	31	124	$X = \frac{\sum x}{N}$ $\frac{252}{81}$ 3,11
Setuju	3	37	111	
Tidak Setuju	2	4	8	
Sangat Tidak Setuju	1	9	9	
Total		81	252	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan promosi melalui media sosial *Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, dan *Website* membuat saya berkeinginan untuk mengunjungi perpustakaan umum Kota Solok menunjukkan skor rata-rata 3,11. Jadi kesimpulannya adalah promosi melalui media sosial *Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, dan *Website* membuat saya berkeinginan untuk mengunjungi perpustakaan umum Kota Solok perpustakaan umum kota Solok dinilai baik.

- c. Pernyataan 7 : Promosi yang dilakukan perpustakaan umum kota Solok sangat membantu saya dalam mengetahui layanan, koleksi, serta fasilitas yang di miliki perpustakaan umum kota Solok.

Tabel 4. 10
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 7

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	33	132	$X = \frac{\sum x}{N}$ 259 81 3,19
Setuju	3	33	99	
Tidak Setuju	2	13	26	
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	
Total		81	259	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan promosi yang dilakukan perpustakaan umum kota Solok sangat membantu dalam mengetahui layanan, koleksi, serta fasilitas yang di miliki perpustakaan umum kota Solok dengan skor rata-rata 3,19. Jadi kesimpulannya adalah promosi yang dilakukan perpustakaan umum kota Solok sangat membantu dalam mengetahui layanan, koleksi, serta fasilitas yang di miliki perpustakaan umum kota Solok dapat dikategorikan baik.

- d. Pernyataan 8 : Perpustakaan umum kota Solok menggunakan media atau channel sebagai saluran atau peralatan dalam sarana penyampaian informasi.

Tabel 4. 11
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 8

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	27	108	$X = \frac{\sum x}{N}$ 249 81 3,07
Setuju	3	35	105	
Tidak Setuju	2	17	34	
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	
Total		81	249	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan perpustakaan umum kota Solok menggunakan media atau *channel* sebagai saluran atau peralatan dalam sarana penyampaian informasi menunjukkan skor rata-rata 3,07. Jadi kesimpulannya adalah perpustakaan umum kota Solok menggunakan media atau *channel* sebagai saluran atau peralatan dalam sarana penyampaian informasi dinilai baik.

- e. Pernyataan 9 : Saya merasa puas dengan adanya promosi melalui *Instagram, Facebook, Youtube, dan Website* seputar koleksi, fasilitas, dan layanan di perpustakaan umum kota Solok yang membuat saya mudah dalam mengakses informasi yang saya butuhkan.

Tabel 4. 12
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 9

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	39	156	$X = \frac{\sum x}{N}$ 265 81 3,27
Setuju	3	28	84	
Tidak Setuju	2	11	22	
Sangat Tidak Setuju	1	3	3	
Total		81	265	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan saya merasa puas dengan adanya promosi melalui *Instagram, Facebook, Youtube, dan Website* seputar koleksi, fasilitas, dan layanan di perpustakaan umum kota Solok yang membuat saya mudah dalam mengakses informasi yang saya butuhkan menunjukkan skor rata-rata 3,27. Jadi kesimpulannya adalah Saya merasa puas dengan adanya promosi melalui *Instagram, Facebook, Youtube, dan Website* seputar koleksi, fasilitas, dan layanan di

perpustakaan umum kota Solok yang membuat saya mudah dalam mengakses informasi yang saya butuhkan dinilai sangat baik.

- f. Nilai *Grand Mean* Unsur-unsur Promosi

$$\text{Grand Mean}(GM) = \frac{2,95 + 3,11 + 3,19 + 3,07 + 3,27}{5} = 3,11$$

Jadi berdasarkan hasil di atas maka dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai unsur-unsur promosi di perpustakaan dinilai baik dengan nilai *grand mean* 3,11.

3. Indikator Bentuk dan Media Promosi

- a. Pernyataan 10: Promosi yang dilakukan dengan menggunakan media sosial *Website*, mempermudah saya dalam menemukan informasi yang saya butuhkan.

Tabel 4. 13

Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 10

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	37	148	$X = \frac{\sum x}{N}$ <u>304</u> 81 3,75
Setuju	3	34	136	
Tidak Setuju	2	10	20	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Total		81	304	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan promosi yang dilakukan dengan menggunakan media sosial *Website*, mempermudah saya dalam menemukan informasi yang saya butuhkan menunjukkan skor rata-rata 3,75. Jadi kesimpulannya adalah promosi yang dilakukan dengan menggunakan media sosial *Website*, mempermudah saya dalam menemukan informasi yang saya butuhkan sangat baik.

- b. Pernyataan 11: Saya sangat terbantu dalam mendapatkan informasi dan berita dari promosi yang dilakukan di media sosial *instagram* oleh perpustakaan umum kota Solok.

Tabel 4. 14
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 11

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	27	108	$X = \frac{\sum x}{N}$ $\frac{276}{81}$ $3,40$
Setuju	3	41	123	
Tidak Setuju	2	12	44	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Total		81	276	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan saya sangat terbantu dalam mendapatkan informasi dan berita dari promosi yang dilakukan di media sosial *instagram* oleh perpustakaan umum kota Solok menunjukkan skor rata-rata 3,40. Jadi kesimpulannya adalah saya sangat terbantu dalam mendapatkan informasi dan berita dari promosi yang dilakukan di media sosial *instagram* oleh perpustakaan umum kota Solok dinilai sangat baik.

- c. Pernyataan 12 : Promosi di media sosial *youtube* membuat saya tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan

Tabel 4. 15
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 12

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	31	124	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{265}{81}$ $= 3,17$
Setuju	3	35	105	
Tidak Setuju	2	13	26	
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	
Total		81	257	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan promosi di media sosial *youtube* membuat saya tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan menunjukkan skor rata-rata 3,17. Jadi kesimpulannya adalah promosi di media sosial *youtube* membuat saya tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan dinilai baik.

- d. Pernyataan 13 : Dalam mempromosikan perpustakaan melalui media sosial *Instagram, Facebook, Youtube, dan Website* perpustakaan Umum kota Solok membuat poster iklan semenarik mungkin.

Tabel 4. 16
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 13

Jawaban	Skor	Jumlah Responden(N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	36	144	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{265}{81}$ $= 3,27$
Setuju	3	31	93	
Tidak Setuju	2	14	28	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Total		81	265	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan dalam mempromosikan perpustakaan melalui media sosial *Instagram, Facebook, Youtube, dan Website* perpustakaan umum kota Solok membuat poster iklan semenarik mungkin menunjukkan skor rata-rata 3,27. Jadi kesimpulannya adalah dalam mempromosikan perpustakaan melalui media sosial *Instagram, Facebook, Youtube, dan Website* perpustakaan umum kota Solok membuat poster iklan semenarik mungkin dinilai sangat baik.

e. Nilai *Grand Mean* Bentuk dan Media Promosi

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean}(GM) &= \frac{3,75 + 3,40 + 3,17 + 3,27}{4} \\ &= 3,39 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan hasil di atas maka dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai bentuk dan media promosi di perpustakaan dinilai sangat baik dengan *grand mean* 3,39.

4. Fungsi dan Tujuan Media Sosial

a. Pernyataan 14 : Keberadaan media sosial memudahkan saya dalam berinteraksi sosial dan mendapatkan informasi

Tabel 4. 17
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 14

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	23	92	$X = \frac{\sum x}{N}$ 255 81 3,14
Setuju	3	47	141	
Tidak Setuju	2	11	22	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Total		81	255	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan keberadaan media sosial memudahkan saya

dalam berinteraksi sosial dan mendapatkan informasi menunjukkan skor rata-rata 3,14. Jadi kesimpulannya adalah keberadaan media sosial memudahkan saya dalam berinteraksi sosial dan mendapatkan informasi dinilai baik.

- b. Pernyataan 15 : Dengan menggunakan media sosial dalam promosi perpustakaan umum kota Solok membantu serta mempermudah saya menemukan berita dan informasi yang dibutuhkan

Tabel 4. 18
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 15

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	35	140	$X = \frac{\sum x}{N}$ $\frac{265}{81}$ $3,27$
Setuju	3	33	99	
Tidak Setuju	2	13	26	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Total		81	265	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

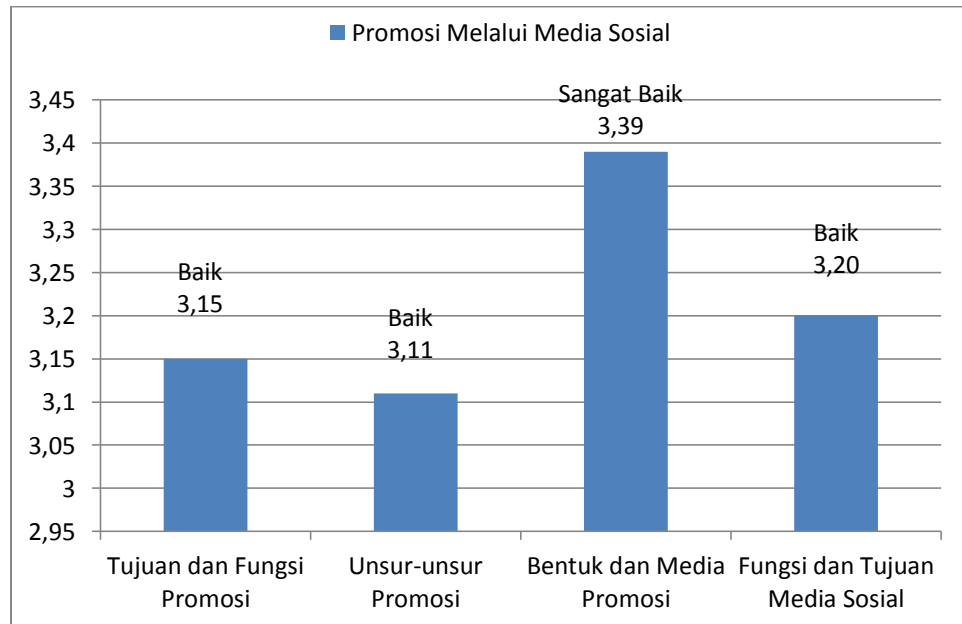
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan dengan menggunakan media sosial dalam promosi perpustakaan umum kota Solok membantu serta mempermudah saya menemukan berita dan informasi yang dibutuhkan menunjukkan skor rata-rata 3,27. Jadi kesimpulannya adalah dengan menggunakan media sosial dalam promosi perpustakaan umum kota Solok membantu serta mempermudah saya menemukan berita dan informasi yang dibutuhkan dinilai sangat baik.

- c. Nilai *Grand Mean* Fungsi dan Tujuan Media Sosial

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean}(GM) &= \frac{3,14 + 3,27}{2} \\ &= 3,20 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan hasil di atas maka dapat diketahui bahwa tujuan dan fungsi promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan dinilai baik dengan *grand mean* 3,20.

Berdasarkan nilai rata-rata pada masing-masing indikator diatas, maka dapat dibuat diagram dibawah ini sebagai berikut :



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa variabel X yaitu promosi melalui media sosial yang di jabarkan dalam 4 indikator yang memiliki nilai sebesar pada indikator tujuan dan fungsi promosi, 3,15 pada indikator unsur-unsur promosi, 3,11 pada indikator bentuk dan media promosi 3,39 dan pada indikator fungsi dan tujuan media sosial memiliki nilai 3,20. Hal ini menunjukkan bahwa indikator bentuk dan media promosi memiliki skor yang paling tinggi dan unsur-unsur promosi memiliki skor yang paling rendah. Peneliti berharap pada indikator unsur-unsur dari promosi yang memiliki skor terendah agar dapat ditingkatkan lagi.

Adapun nilai grand mean yang dapat dihitung dari diagram di atas adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean}(GM) &= \frac{3,15 + 3,11 + 3,39 + 3,20}{4} \\ &= 3,21 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel (promosi melalui media sosial) dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,21.

D. Analisis Butir Pernyataan Variabel Pemanfaatan Perpustakaan

1. Indikator Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

- a. Pernyataan 16 : Saya pernah berkunjung ke perpustakaan umum kota Solok untuk menggunakan ruang baca perpustakaan pada saat membaca koleksi

Tabel 4. 19
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 16

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	26	104	$X = \frac{\sum x}{N}$ 253 81 3,12
Setuju	3	41	123	
Tidak Setuju	2	12	24	
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	
Total		81	268	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan saya pernah berkunjung ke perpustakaan umum kota Solok untuk menggunakan ruang baca perpustakaan pada saat membaca koleksi menunjukkan skor rata-rata 3,12. Jadi kesimpulannya adalah saya pernah berkunjung ke perpustakaan umum kota Solok

untuk menggunakan ruang baca perpustakaan pada saat membaca koleksi dinilai baik.

- b. Pernyataan 17 : Saya pernah berkunjung ke perpustakaan umum kota Solok untuk meminjam koleksi

Tabel 4. 20
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 17

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	20	80	$X = \frac{\sum x}{N}$ 240 81 2,96
Setuju	3	40	120	
Tidak Setuju	2	19	38	
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	
Total		81	240	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan saya pernah berkunjung ke perpustakaan umum kota Solok untuk meminjam koleksi menunjukkan skor rata-rata 2,96. Jadi kesimpulannya adalah saya pernah berkunjung ke perpustakaan umum kota Solok untuk meminjam koleksi dinilai baik.

- c. Pernyataan 18: Saya pernah mencatat informasi yang dibutuhkan dari buku

Tabel 4. 21
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 18

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	25	100	$X = \frac{\sum x}{N}$ 253 81 3,12
Setuju	3	42	126	
Tidak Setuju	2	13	26	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Total		81	253	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan saya pernah mencatat informasi yang dibutuhkan dari buku menunjukkan skor rata-rata 3,12. Jadi kesimpulannya adalah saya pernah mencatat informasi yang dibutuhkan dari buku dinilai baik.

- d. Nilai *Grand Mean* pemanfaatan koleksi

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean}(GM) &= \frac{3,12 + 2,96 + 3,12}{3} \\ &= 3,06 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan hasil di atas maka dapat diketahui bahwa promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan koleksi di perpustakaan umum kota Solok dinilai baik.

2. Indikator Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan

- a. Pernyataan 19 : Dengan menggunakan *OPAC* saya tidak perlu lagi mengecek satu persatu rak dalam menelusuri informasi

Tabel 4. 22
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 19

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	28	112	$X = \frac{\sum x}{N}$ $\frac{257}{81}$ $3,17$
Setuju	3	39	117	
Tidak Setuju	2	14	28	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Total		81	257	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan menggunakan *OPAC* saya tidak perlu lagi mengecek satu persatu rak dalam menelusuri informasi menunjukkan skor rata-rata 3,17. Jadi kesimpulannya adalah dengan menggunakan *OPAC* saya tidak perlu lagi mengecek satu persatu rak dalam menelusuri informasi dinilai baik.

- b. Pernyataan 20: Dengan menggunakan *OPAC* saya dapat menggunakan berbagai fasilitas penelusuran seperti *Opac, Indeks*

Tabel 4. 23
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 20

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	32	128	$X = \frac{\sum x}{N}$ $\frac{257}{81}$ $3,23$
Setuju	3	36	108	
Tidak Setuju	2	13	26	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Total		81	262	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan menggunakan *OPAC* saya dapat menggunakan berbagai fasilitas penelusuran seperti *Opac, Indeks* menunjukkan skor rata-rata 3,23. Jadi kesimpulannya adalah dengan menggunakan *OPAC* saya dapat menggunakan berbagai fasilitas penelusuran seperti *Opac, Indeks* dinilai baik.

- c. Pernyataan 21 : Saya paham bagaimana cara mengakses *OPAC*

Tabel 4. 24
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 21

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	31	124	$X = \frac{\sum x}{N}$ $\frac{251}{81}$ $3,09$
Setuju	3	28	84	
Tidak Setuju	2	21	42	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Total		81	251	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan saya paham bagaimana cara mengakses *OPAC* menunjukkan skor rata-rata 3,09. Jadi kesimpulannya adalah saya paham bagaimana cara mengakses *OPAC* dinilai baik.

- d. Pernyataan 22 : Bagi saya *OPAC* sangat membantu dalam proses temu kembali informasi secara cepat dan tepat

Tabel 4. 25
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 22

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	31	124	$X = \frac{\sum x}{N}$ $\frac{262}{81}$ $3,23$
Setuju	3	38	114	
Tidak Setuju	2	12	24	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Total		81	262	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan bagi saya *OPAC* sangat membantu dalam proses temu kembali informasi secara cepat dan tepat menunjukkan skor rata-rata 3,23. Jadi kesimpulannya adalah bagi saya *OPAC* sangat membantu dalam proses temu kembali informasi secara cepat dan tepat dinilai baik.

- e. Nilai *Grand Mean* Fasilitas Penelusuran

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean}(GM) &= \frac{3,17 + 3,23 + 3,09 + 3,23}{4} \\ &= 3,18 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan hasil di atas maka dapat diketahui bahwa promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan fasilitas penelusuran perpustakaan dapat dinilai baik.

3. Indikator Pemanfaatan Layanan Perpustakaan

- a. Pernyataan 23: Dengan adanya layanan sirkulasi membantu saya dalam proses peminjaman dan pengembalian koleksi di perpustakaan

Tabel 4. 26
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 23

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	19	76	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{246}{81}$ $= 3,03$
Setuju	3	47	141	
Tidak Setuju	2	14	28	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Total		81	246	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan bagi dengan adanya layanan sirkulasi membantu saya dalam proses peminjaman dan pengembalian koleksi di perpustakaan menunjukkan skor rata-rata 3,03. Jadi kesimpulannya adalah dengan adanya layanan sirkulasi membantu saya dalam proses peminjaman dan pengembalian koleksi di perpustakaan dinilai baik.

- b. Pernyataan 24 : Dengan adanya layanan referensi membantu saya dalam menemukan informasi melalui sumber-sumber referensi dengan cepat.

Tabel 4. 27
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 24

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	32	128	$X = \frac{\sum x}{N}$ $\frac{263}{81}$ $3,24$
Setuju	3	38	114	
Tidak Setuju	2	10	20	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Total		81	263	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan adanya layanan referensi membantu saya dalam menemukan informasi melalui sumber-sumber referensi dengan cepat menunjukkan skor rata-rata 3,24. Jadi kesimpulannya adalah dengan adanya layanan referensi membantu saya dalam menemukan informasi melalui sumber-sumber referensi dengan cepat dinilai baik.

- c. Pernyataan 25 : Dengan adanya layanan internet di perpustakaan umum kota Solok memudahkan saya dalam menemukan informasi

Tabel 4. 28
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 25

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	21	84	$X = \frac{\sum x}{N}$ $\frac{248}{81}$ $3,06$
Setuju	3	44	132	
Tidak Setuju	2	16	32	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Total		81	248	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan adanya layanan internet di perpustakaan umum kota Solok memudahkan saya dalam menemukan informasi menunjukkan skor rata-rata 3,06. Jadi kesimpulannya adalah dengan adanya layanan referensi membantu saya dalam menemukan informasi melalui sumber-sumber referensi dengan cepat dinilai baik.

- d. Pernyataan 26: Dengan adanya promosi perpustakaan saya dapat mengetahui dan memanfaatkan berbagai layanan yang ada di perpustakaan.

Tabel 4. 29
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 26

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	31	124	$X = \frac{\sum x}{N}$ 263 81 3,24
Setuju	3	40	120	
Tidak Setuju	2	9	18	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
Total		81	263	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan adanya promosi perpustakaan saya dapat mengetahui dan memanfaatkan berbagai layanan yang ada di perpustakaan menunjukkan skor rata-rata 3,24. Jadi kesimpulannya adalah dengan adanya promosi perpustakaan saya dapat mengetahui dan memanfaatkan berbagai layanan yang ada di perpustakaan dinilai baik.

- e. Pernyataan 27 : Dengan adanya layanan informasi memudahkan saya dalam menelusuri informasi yang ada di perpustakaan umum kota Solok.

Tabel 4. 30
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan No 27

Jawaban	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuisisioner	Mean (X)
Sangat Setuju	4	28	112	$X = \frac{\sum x}{N}$ 259 81 3,19
Setuju	3	43	129	
Tidak Setuju	2	8	16	
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	
Total		81	259	

Sumber : Data Primer diolah Bulan Juni 2022

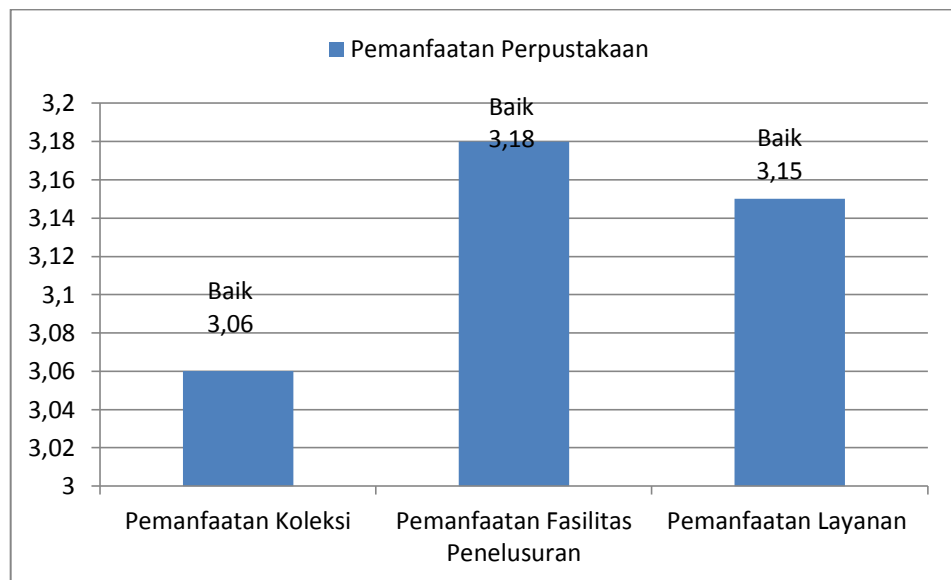
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berkaitan dengan adanya layanan informasi memudahkan saya dalam menelusuri informasi yang ada di perpustakaan umum kota Solok menunjukkan skor rata-rata 3,19. Jadi kesimpulannya adalah dengan adanya layanan informasi memudahkan saya dalam menelusuri informasi yang ada di perpustakaan umum kota Solok dinilai baik.

- f. Nilai *Grand Mean* pemanfaatan layanan perpustakaan

$$Grand\ Mean(GM) = \frac{3,03+3,24+3,06+3,24+3,19}{4} = 3,15$$

Jadi berdasarkan hasil di atas maka dapat diketahui bahwa promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan dinilai sangat baik dengan *grand mean* 3,15 dapat dikategorikan baik.

Berdasarkan nilai rata-rata pada masing-masing indikator diatas, maka dapat dibuat diagram dibawah ini sebagai berikut :



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa variabel Y yaitu (pemanfaatan perpustakaan) yang di jabarkan dalam 3 indikator yang memiliki nilai pada indikator pemanfaatan koleksi perpustakaan, 3,06 pada indikator fasilitas penelusuran, 3,18 dan pada indikator layanan perpustakaan memiliki nilai 3,15. Hal ini menunjukkan bahwa indikator pemanfaatan fasilitas penelusuran perpustakaan memiliki skor yang tinggi, dan indikator pemanfaatan koleksi memiliki skor terendah. Peneliti berharap pada indikator pemanfaatan koleksi yang memiliki skor terendah agar dapat ditingkatkan lagi.

Adapun nilai grand mean yang dapat dihitung dari diagram diatas adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean}(GM) &= \frac{3,06 + 3,18 + 3,15}{3} \\ &= 3,13 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel (pemanfaatan perpustakaan) dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,13.

E. Hasil Analisis Product Moment

Analisis korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel variabel X Dan variabel Y. Adapun hasil dari pengujian SPSS 20.0 korelasi *product moment* dalam penelitian ini yang dihitung berdasarkan jumlah masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 31
Hasil Product Moment

Correlations			
		Promosi Melalui Media Sosial	Pemanfaatan Perpustakaan
Promosi Melalui Media Sosial	Pearson Correlation	1	,232*
	Sig. (2-tailed)		,037
	N	81	81
Pemanfaatan Perpustakaan	Pearson Correlation	,232*	1
	Sig. (2-tailed)	,037	
	N	81	81
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

Berdasarkan hasil penghitungan diatas *product moment* di atas, dapat dilihat korelasinya sebesar 0,232 dengan arah hubungan yang negatif dengan interpretasi angka korelasi *product moment* dengan nilai 1, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi. Hal ini sesuai dengan angka interpretasi angka korelasi *product moment* dibawah ini :

Besar Y Product Moment	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi tetapi sangat lemah sehingga dapat diabaikan

0,20-0,40	Antara Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi tetapi sangat lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1.00	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi

Martono menjelaskan untuk nilai signifikan perlu diperhatikan *p value* (sig), sebagai berikut :

- a. Jika $p \text{ value} < 0,05$, maka hubungan kedua variabel terdapat hubungan yang signifikan
- b. Jika $p \text{ value} > 0,05$, maka hubungan kedua variabel tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Pada tabel di atas *p value* (Sig) menunjukkan hasil sebesar 0,037, sehingga hubungan antara variabel kegiatan promosi melalui media sosial dengan variabel pemanfaatan perpustakaan adalah signifikan. Tanda *** juga menunjukkan bahwa hubungan tersebut adalah signifikan pada taraf 0,05.

F. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y). Besarnya hubungan antara variabel promosi melalui media sosial (X) terhadap pemanfaatan perpustakaan (Y) dapat dihitung dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana adalah :

$$Y=a+bX$$

Berdasarkan data yang diperoleh perlu dilakukan perhitungan pada program IBM SPSS Versi 20.0. Adapun hasil dari perhitungan regresi linier sederhana dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4. 32
Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30,242	3,594		8,415	,000
Promosi Melalui Media Sosial	,157	,074	,232	2,118	,037

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Perpustakaan

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari persamaan regresi antara variabel X dengan variabel Y dengan memasukan koefisien regresi ke dalam bentuk persamaan regresi linier sederhana. Adapun persamaan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 30.242 + 0,157X$$

Berdasarkan persamaan di atas koefisien regresi dapat dikemukakan bahwa kenaikan kegiatan promosi melalui media sosial (X) sebanyak satu satuan akan tetapi terjadi penurunan pemanfaatan perpustakaan (Y) rata-rata dengan skor 0,157 lebih umumnya bahwa penurunan promosi melalui media sosial sebesar 100% yang diikuti oleh kenaikan pemanfaatan perpustakaan sebesar 0,157 %. Dengan kata lain setiap, bahwa setiap penurunan satu skor variabel X mengakibatkan peningkatan pada variabel Y sebesar 0,157 pada konstanta 30.242.

Biasanya hubungan *varians* variabel dapat digunakan teknik statistik dengan menghitung besar *koefisien determinasi*. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditentukan selanjutnya dikalikan dengan 100%.

Tabel 4. 33
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,232 ^a	,054	,042	5,541

a. Predictors: (Constant), Promosi Melalui Media Sosial

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa r_{hitung} memiliki nilai sebesar 0,232 dan *R Square* 0,54. Kemudian *R Square* dikalikan 100% ($KD = r^2 \times 100\%$), maka hasilnya 54%. Adapun sisanya sebesar 46% (100-54%) Nilai *R Square* terletak antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 0 maka semakin kecil kemampuan variabel bebas (X) menjelaskan variabel terikat (Y). *R Square* yang di peroleh sebesar 0,54 berarti hubungan promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan sebesar 54%. Maka hal ini dapat diartikan bahwa 46% pemanfaatan perpustakaan dipengaruhi oleh faktor selain promosi melalui media sosial.

Kemudian untuk mengetahui kedua variabel apakah mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan maka dilakukan uji linieritas. Ridwan mengemukakan untuk menentukan keputusan pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berpola linier
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data berpola tidak linier.

Tabel 4. 34
Hasil Regresi Linier Sederhana

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemanfaatan Perpustakaan (Y)* Promosi Melalui Media Sosial (X)	Between Groups	(Combined)	1135,442	26	43,671	1,651	,060
		Linearity	137,736	1	137,736	5,208	,026
		Deviation from Linearity	997,706	25	39,908	1,509	,103
	Within Groups		1428,113	54	26,447		
Total			2563,556	80			

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa F_{hitung} adalah sebesar 1.509, dalam hal ini taraf signifikan adalah 10% dengan $N = 81$, maka $df = 79$ dan di dapat F_{tabel} sebesar 3,11. Maka dapat disimpulkan bahwa antara promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan terdapat hubungan yang linier secara signifikan karena $F_{hitung}(0,1.509) > F_{tabel}(3,11)$.

G. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan menggunakan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Berdasarkan probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Jika probabilitas $> \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - b. Jika probabilitas $< \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Pada tabel olah data korelasi *product moment* diketahui probabilitas yang ada atau korelasi yang signifikan adalah 0,037 (lihat hasil Sig.(2-tailed). Hal ini dapat dikemukakan bahwa probabilitas (0,037) $< \alpha (0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapatnya hubungan yang positif antara promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan umum kota Solok.

2. Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

Adapun ketentuan dalam dalam membandingkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 4. 35
Hasil Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137,736	1	137,736	4,486	,037 ^b
	Residual	2425,819	79	30,707		
	Total	2563,556	80			
a. Dependent Variable: Pemanfaatan Perpustakaa						
b. Predictors: (Constant), Promosi Melalui Media Sosial						

Dalam penelitian ini taraf signifikan adalah 10 % dengan $N = 81$, maka $df = 79$ dan di dapat F_{tabel} sebesar 3,11 pada hasil olah data Anova^a dikerahui F_{hitung} 4.486. Hal ini berarti F_{hitung} 4.486 > F_{tabel} (3,11). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa promosi melalui media sosial memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan.

Pada hasil pengujian koefisien regresi linier sederhana dengan menggunakan F_{hitung} sebesar 4.486 dengan taraf signifikan probabilitas adalah $0,037 < a$ 0,037, maka regresi dapat dipakai untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan dengan persamaan regresi yaitu $Y = Y = 30.242 + 0,157$ dengan Y (pemanfaatan perpustakaan) dan X (promosi melalui media sosial). Konstantanya sebesar 30.242 berarti jika tidak ada peningkatan promosi melalui media sosial, maka pemanfaatan perpustakaan sebesar 30.242. Sedangkan koefisien regresi sebesar 30.242, berarti setiap penambahan promosi

melalui media sosial , maka akan meningkat pemanfaatan perpustakaan sebesar 0,157.

Berdasarkan hasil analisis *statistic* melalui cara diverifikasi dengan tabel *correlations* dan di dapatkan perhitungan besarnya hubungan antara variabel promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan diperoleh sebesar 0,232 (lihat kolom beta) yang berarti adanya hubungan variabel lemah dan arah hubungan *negative* dengan tingkat korelasi yang nyata dan dilihat dari 0,037 pada tingkat probabilitas $< \alpha$ 0,05. Dengan demikian hipotesisnya adalah :

Ha terdapat pengaruh yang signifikan antara promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok.

Kesimpulan dari uji hipotesis penelitian ini adalah “Adanya pengaruh promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok”.

H. Uji T

Adapun tujuan dari uji T adalah untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dilakukan dengan membandingkan *Thitung* dengan *Ttabel* atau dengan cara melihat kolom signifikan pada masing-masing tabel.

Tabel 4. 36
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30,242	3,594		8,415	,000
Promosi Melalui Media Sosial	,157	,074	,232	2,118	,037

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Perpustakaan

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y
- Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa :

- $0,037 < 0,05$, maka terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y
- $2.118 > 1.292$, maka terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

Maka dapat disimpulkan bahwa : H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa adanya terdapat pengaruh promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok.

I. Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model atau uji anova, yang bertujuan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Tabel 4. 37

UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137,736	1	137,736	4,486	,037 ^b
	Residual	2425,819	79	30,707		
	Total	2563,556	80			
a. Dependent Variable: Pemanfaatan Perpustakaan						
b. Predictors: (Constant), Promosi Melalui Media Sosial						

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh signifikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X secara simultan Terhadap variabel Y.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa :

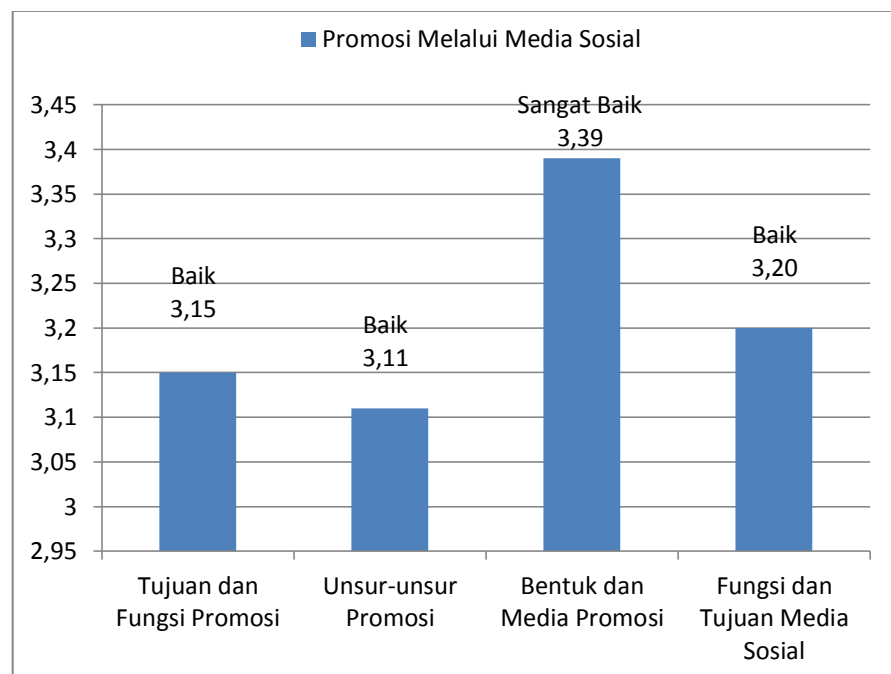
- a. $0,037 < 0,05$, maka terdapat pengaruh signifikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- b. $4,486 > 3,11$, maka terdapat pengaruh signifikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Maka dapat disimpulkan bahwa : H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa adanya terdapat pengaruh promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok.

J. Pembahasan

1. Persepsi Pemustaka Terhadap Promosi Melalui Media Sosial

Persepsi pemustaka terhadap promosi melalui media sosial dapat dilihat dari diagram dibawah ini :



Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa persepsi pemustaka terhadap variabel X yaitu promosi melalui media sosial yang di jabarkan dalam 4 indikator. Pada diagram diatas Indikator yang dinilai sangat baik yaitu pada indikator bentuk

dan media promosi. Sedangkan pada indikator yang lainnya dinilai baik yaitu pada indikator tujuan dan fungsi media sosial, unsur-unsur promosi, fungsi dan tujuan media sosial. Menurut Andi Ibrahim (2016) menjelaskan ada beberapa bentuk dan media promosi perpustakaan salah satunya adalah promosi melalui media sosial. Media sosial merupakan media dan bentuk periklanan berbasis internet. Pengguna dapat menggunakan media ini untuk berinteraksi dengan orang lain dalam komunitas kerja, profesi, sekolah, institusi. Untuk mempromosikan perpustakaan pustakawan dapat memanfaatkan *Facebook*, *Twitter*, *WhattApps*, dan *Instagram*. Media sosial ini diciptakan oleh perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Humaidah (2017) menunjukkan hasil yang sama yaitu promosi melalui media sosial sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan.

Sedangkan pada unsur-unsur promosi memiliki skor yang paling rendah pada pernyataan dengan adanya promosi melalui media sosial *Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, dan *Website* membuat saya tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Salah satu unsur-unsur promosi menurut Syihabuddin Qalyubi (2013), bahwa salah satu unsur-unsur promosi yaitu *interest* (ketertarikan) merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pustakawan dalam mengajak pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Namun kenyataannya pemustaka merasa kurang tertarik dengan promosi yang dilakukan oleh pustakawan melalui media sosial *Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, dan *Website*, karena kurangnya kreativitas pustakawan dalam mempromosikan perpustakaan menggunakan media sosial.

2. Seberapa Besar Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok.

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok. Berdasarkan hasil *grand mean* dari tiap variabel bahwa perpustakaan

umum kota Solok berada pada kategori baik, itu artinya sudah cukup baik dalam melaksanakan kegiatan promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap beberapa uji yang peneliti lakukan, diantaranya adalah Promosi melalui media sosial berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan sebesar 54 %, sedangkan sisanya sebesar 46 % di jelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini sebagian besar pengaruh yang diberikan dari promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan. Ada pengaruh signifikan sebesar 0,037 pada tingkat probabilitas $< \alpha$ 0,05. Maka demikian dapat disimpulkan bahwa terhadapt pengaruh yang signifikan antara promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada bab IV mengenai pengaruh promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok, maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan nilai rata-rata variabel dan hasil output SPSS pada analisis deskriptif pada masing-masing variabel X dan Y, bahwa variabel promosi perpustakaan sebesar 3,21 dan variabel pemanfaatan perpustakaan sebesar 3,13. Maka dapat disimpulkan bahwa promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok adalah baik.
2. Pada uji *grand mean* pemanfaatan koleksi dikatakan baik dengan nilai *grand mean* nya sebesar 3,06
3. Pada uji *grand mean* pemanfaatan fasilitas penelusuran dikatakan baik dengan nilai *grand mean* nya sebesar 3,18
4. Pada uji *grand mean* pemanfaatan layanan perpustakaan dikatakan baik dengan nilai *grand mean* nya sebesar 3,15.
5. Promosi melalui media sosial berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan sebesar 54 %, sedangkan sisanya sebesar 46 % di jelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini sebagian besar pengaruh yang diberikan dari promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan. Ada pengaruh signifikan sebesar 0,037 pada tingkat probabilitas $< \alpha 0,05$. Maka demikian dapat disimpulkan bahwa terhadap pengaruh yang signifikan antara promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di perpustakaan umum kota Solok, dapat diajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat terkait pengaruh dari promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok sebagai berikut :

1. Dalam mempromosikan perpustakaan umum kota solok lebih ditingkatkan lagi melalui media sosial yang dimilikinya, karena promosi mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengelolaan dan pengembangan perpustakaan yang berfungsi untuk menumbuhkan minat baca masyarakat dan mendorong masyarakat agar berkunjung ke perpustakaan. Melalui promosi masyarakat dapat mengetahui, mengenal, dan melihat apa saja yang ditawarkan perpustakaan dari segi layanan, fasilitas, koleksi perpustakaan, dan manfaat lainnya.
2. Bagi pemustaka untuk dapat meningkatkan pemanfaatan perpustakaan dengan semestinya mengingat perpustakaan merupakan jantungnya lembaga pendidikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian. Dengan cakupan yang lebih luas ataupun mendalam, karena peneliti merasa masih terdapat kekurangan dan keterbatasan selama penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Almah, Hildawati. (2012) *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Anshori, Muslich., dan Sri Israwati. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya:Airlangga Univerity Press.
- Badollahi, Mustapa.(2010). *Promosi Jasa Perpustakaan*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Budiman, dkk. (2019). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Kabupaten Belitung Timur*. Padang:FISIP Universitas Andalas. Jurnal Ranah Komunikasi vol (3). No (1). <http://ranahkomunikasi.fisip.unand.ac.id/index.php/rk/article/view/15>. Diakses tanggal 3 Februari 2022
- Budiyono. (2013). *Statiska Penelitian Edisi 2*. Semarang :UNS Press.
- Adripen. Afrina, C. (2022). The Effect of Phubbing on the Decrease in the Value of Student Social Solidarity in the Millennial Era An Environment Because It Focuses More on Gadgets). *Jurnall Ilmu Sosial Mamangan*, 11(1), 21–28.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004) *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Kompetensi Dasar Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- F Rahayuningsih. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Hartanti, Putri Novia. (2016). *Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMP Negeri 14 Depok*. Skripsi <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36553/2/PUTRI%20NOVIA%20HARTANTI-FAH.pdf> . Diakses tanggal 21 April 2022
- Hartono. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan dari Masa ke Masa*. Malang. UIN Maliki Press
- _____. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Hasan, Alwi, dkk.(2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka
- Ibrahim, Andi. (2016). *Manjamen dan Administrasi Perpustakaan*. Syhadah.

- Irianto, Agus. (2009) *Statistik Informasi Berbasis Komputer : Konsep Dasar Komponen*, Yogyakarta:BPFE.
- Karliza, D . Haviz, M. Afrina, C. (2017). *Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Iain Batusangkar*. 110265(2), 110493.
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Offline versi 1.5.1*, Ebta Setiawan (ed), 2010-2013. Diakses tanggal 19 April 2022
- King, David Lee. 2015. *Managing Your Library's Sosial Media Channels*. Volume 51, Number 1. USA: America Library Association.
- Koontz, Christi. (2018). *Publikasi IFLA 147, Layanan Perpustakaan Umum, Panduan IFLA/UNESCO Untuk Pengembangan Perpustakaan Revisi Kedua*. Perpustakaan Nasional RI.
- Kurniali, Sartika. (2011). *Peran Media Sosial di Internet Pada Penerapan Proses Knowledge Management*. Jurnal Binus, ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications 2, No. 1, June 1. <https://journal.binus.ac.id/index.php/comtech/article/view/2729>. Diakses tanggal 12 Februari 2022.
- Kurniawam, Agung Widhi. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pandiva Buku
- Makhmudah, Siti. (2019). *Medsos dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*. Gupedia
- Mustafa, Badollahi. (2010). *Promosi Jasa Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- _____. (1996). *Promosi Jasa Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mustafa, Zainak EQ. (2013). *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Noor, Juliansyah. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Nova Afriani, dan Yurnaldi. (2012). *Peran Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok*. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 1 No. 1.

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile/331/267>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2022

- Karno, bung. (2010) *Buetin Bung Karno, Media Informasi Perpustakaan Bung Karno*. Jakarta : Perpusnas.
- Poerwadarminta W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta:PT Balai Pustaka
- Prastowo, Andi (Ed). 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Qalyubi, Syihabuddin. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga
- Rahayuningsih, F. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta Graha Ilmu.
- Rahma, Elva. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta:Prenada Media Group.
- Ridwan, dan Sunarto. (2013). *Pengantar Statistik :Untuk Penelitian dan Pendidikan,Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Rohmadi, Arif. (2016). *Tips Produktif Ber-Social Media*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Siyoto, Sandu., dan Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Sara, Yunda, dkk. (2021). *Kreativitas, Inovasi, dan Keunikan Sebagai Daya Tarik Perpustakaan*. Pustaka Rumah Cinta.
- Syamsuddin, Ilham. (2019). *Efektifitas Promosi Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar*. Makassar : Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin. Skripsi <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15645/>. Diakses pada tanggal 18 April 2022
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- _____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- _____. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif (Untuk Perbaikan Kinerja dan Pengembangan Ilmu Tindakan)*. Bandung:Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Supriyanto, Hari.(2019). *Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan: Studi Analisis Persepsi Pemustaka tentang Efektifitas Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Layanan Perpustakaan UIN Sunan Ampel*. Jurnal Online, Indonesia Journal Of Academic Librarianship Vol. 3 Issue 3. <http://digilib.uinsby.ac.id/39265/>. Diakses pada tanggal 12 Februari 2022
- Suryani, Tatik. dkk. (2020). *E-Marketing Bagi UKM:Strategi Periklanan, Website & Media Sosial*. Surabaya:Jakad Media Publishing.
- Undang-Undang RI Nomor 43 tahun 2007
- Utami, Rizki, dkk. (2021). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Aceh:Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Yohanes, Anton Nugroho. (2012). *Its Easy Olah Data Dengan SPSS*. Jakarta:Prenada Media.
- Suhendar, Yaya dan Yusuf, Pawit M (2007). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana
- Yusup, Pawit M. (2016). *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan : Edisi 2*. Jakarta : Bumi Aksara